

**PENGARUH DIGITALISASI DAN DUKUNGAN
PEMERINTAH TERHADAP KINERJA UMKM DI
KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Akuntansi Syariah*

OLEH:

FITRI YULISMA SIMANJUNTAK

NIM. 21 406 00035

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENGARUH DIGITALISASI DAN DUKUNGAN
PEMERINTAH TERHADAP KINERJA UMKM DI
KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

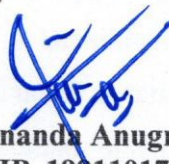
*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Akuntansi Syariah*

OLEH:

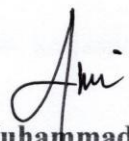
FITRI YULISMA SIMANJUNTAK

NIM. 21 406 00035

Pembimbing I


*ACC sedang
23 Juni 2025*
Ananda Anugrah Nasution, M.Si
NIP. 199110172020121008

Pembimbing II


Muhammad Arif, M.A
NIP. 199501142022031003

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

Hal: Skripsi

An. Fitri Yulisma Simanjuntak

Padangsidempuan, 16 juni 2025

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Islam Universitas Islam

Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad

Addary Padangsidempuan

Di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. **Fitri Yulisma Simanjuntak** yang berjudul ***Pengaruh Digitalisasi dan Dukungan Pemerintah Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Padangsidempuan***, Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat- syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I

Ananda Anugrah Nasution, M.Si
NIP. 199110172020121008

PEMBIMBING II

Muhammad Arif, M.A
NIP. 19950114202203100

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitri Yulisma Simanjuntak
NIM : 21 406 00035
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Judul skripsi : Pengaruh Digitalisasi Dan Dukungan Pemerintah Terhadap Kinerja UMKM di Kota Padangsidempuan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 16 juni 2025
Saya yang Menyatakan,



Fitri Yulisma Simanjuntak
NIM. 21 406 00035

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Yulisma Simanjuntak
NIM : 21 406 00035
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Digitalisasi Dan Dukungan Pemerintah Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Padangsidempuan”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal : 16 juni 2025
Saya yang Menyatakan,



**Fitri Yulisma Simanjuntak
NIM. 21 406 00035**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Fitri Yulisma Simanjuntak
NIM : 21 406 00035
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Digitalisasi dan Dukungan Pemerintah Terhadap Kinerja
UMKM Di Kota Padangsidimpuan

Ketua

Idris Saleh, M.E
NIDN. 2009109301

Sekretaris

Syarifah Isnaini, M.E
NIDN. 2012089103

Anggota

Idris Saleh, M.E
NIDN. 2009109301

Syarifah Isnaini, M.E
NIDN. 2012089103

Ella Zefriani Lisna Nasution, M.Si
NIDN. 2016109303

Ananda Anugrah Nasution, M.Si
NIDN. 0117109102

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa / 24 Juni 2025
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 82 (A)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,53
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733

Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH DIGITALISASI DAN DUKUNGAN
PEMERINTAH TERHADAP KINERJA UMKM DI
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

NAMA : Fitri Yulisma Simanjuntak

NIM : 21 406 00035

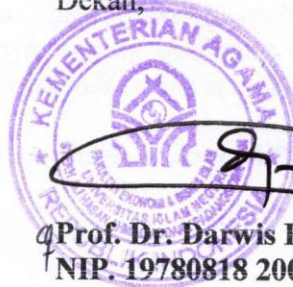
IPK : 3,53

Predikat : Pujian

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Akuntansi Syariah

Padangsidimpuan, 24 Juli 2025

Dekan,



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Fitri Yulisma Simanjuntak
NIM : 21 406 00035
Judul : Pengaruh Digitalisasi Dan Dukungan Pemerintah Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Padangsidempuan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian daerah, namun masih menghadapi tantangan dalam peningkatan kinerja, terutama dalam hal pengelolaan keuangan, efisiensi operasional, dan pemanfaatan teknologi digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh digitalisasi dan dukungan pemerintah terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Padangsidempuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS). Populasi penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM di Kota Padangsidempuan yang berjumlah 10.993 unit usaha. Sampel yang digunakan sebanyak 100 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disusun berdasarkan indikator Balanced Scorecard (BSC) yang mencakup empat perspektif: keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM dengan nilai koefisien sebesar 0,365 dan P-Value 0,000. Hal ini membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi digital, seperti aplikasi keuangan digital, dan Point of Sale (POS), mampu meningkatkan efisiensi operasional, pengelolaan keuangan, serta kepuasan pelanggan. Sementara itu, dukungan pemerintah juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM dengan nilai koefisien sebesar 0,562 dan P-Value 0,000. Bentuk dukungan pemerintah yang dirasakan antara lain bantuan modal usaha, pelatihan kewirausahaan, serta kebijakan regulasi yang mempermudah pengembangan usaha. Penelitian ini memperlihatkan bahwa tingkat adopsi digitalisasi dan intensitas dukungan pemerintah memiliki kontribusi besar terhadap peningkatan kinerja UMKM di aspek keuangan, proses bisnis internal, pertumbuhan pembelajaran, dan kepuasan pelanggan. Penelitian ini merekomendasikan agar pelaku UMKM lebih aktif memanfaatkan teknologi digital secara optimal serta meningkatkan literasi digital. Pemerintah daerah juga diharapkan memperluas akses pelatihan, pendampingan usaha, dan pembiayaan yang inklusif sehingga potensi UMKM dalam menggerakkan perekonomian daerah semakin maksimal.

Kata Kunci: Digitalisasi, Dukungan Pemerintah, Kinerja UMKM, Balanced Scorecard.

ABSTRACT

Nama : Fitri Yulisma Simanjuntak
NIM : 21 406 00035
Judul : The Influence of Digitalization and Government Support on the Performance of MSMEs in Padangsidempuan City

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play an important role in supporting regional economic development, but they still face challenges in improving performance, particularly in financial management, operational efficiency, and the adoption of digital technology. This study aims to analyze the influence of digitalization and government support on the performance of MSMEs in Padangsidempuan City. The research employed a quantitative approach using Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) analysis method. The population of this study consisted of all MSME actors in Padangsidempuan City, totaling 10,993 business units. A sample of 100 respondents was selected. Data were collected through questionnaires prepared based on Balanced Scorecard (BSC) indicators covering four perspectives: financial, customer, internal business processes, as well as learning and growth. The results showed that digitalization had a positive and significant effect on MSME performance with a coefficient value of 0.365 and a P-Value of 0.000. This finding demonstrates that the use of digital technologies, such as digital financial applications and Point of Sale (POS) systems, can enhance operational efficiency, financial management, and customer satisfaction. Meanwhile, government support also had a positive and significant impact on MSME performance with a coefficient value of 0.562 and a P-Value of 0.000. Forms of government support perceived included business capital assistance, entrepreneurship training, and regulatory policies that facilitate business development. This study shows that the level of digital adoption and the intensity of government support make a substantial contribution to improving MSME performance in the areas of finance, internal business processes, learning and growth, and customer satisfaction. The study recommends that MSME actors be more proactive in optimally utilizing digital technology and enhancing digital literacy. Furthermore, local governments are expected to broaden access to training, business mentoring, and inclusive financing so that MSMEs' potential to drive the regional economy can be maximized.

Keywords: Digitalization, Government Support, MSME Performance, Balanced Scorecard.

الملخص

الاسم : فيثري يوليسما سيمانجونتاك
رقم التسجيل : ٢١٤٠٦٠٠٣٥
العنوان : تأثير الرقمنة ودعم الحكومة على أداء المشاريع الصغيرة والمتوسطة في مدينة بادانغ سيديمبوان

تلعب المؤسسات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة دورًا مهمًا في دعم التنمية الاقتصادية الإقليمية، لكنها لا تزال تواجه تحديات في تحسين الأداء، وخاصة في إدارة الشؤون المالية، وكفاءة العمليات، واعتماد التكنولوجيا الرقمية. يهدف هذا البحث إلى تحليل تأثير الرقمنة ودعم الحكومة على أداء هذه المؤسسات في مدينة بادانغ سيديمبوان. استخدم البحث منهجًا كمياً مع طريقة تحليل نمذجة المعادلات الهيكلية - المربعات الصغرى تكون مجتمع الدراسة من جميع أصحاب هذه المؤسسات في مدينة بادانغ سيديمبوان والبالغ (SEM-PLS) الجزئية عددها ١٠,٩٩٣ وحدة عمل. وقد تم اختيار عينة مكونة من ١٠٠ مستجيب. جُمعت البيانات من خلال استبيانات أُعدت التي تشمل أربعة محاور: المالية، العملاء، العمليات الداخلية، (BSC) بناءً على مؤشرات بطاقة الأداء المتوازن وكذلك التعلم والنمو. أظهرت النتائج أن الرقمنة لها تأثير إيجابي ودال إحصائيًا على أداء هذه المؤسسات، بقيمة قدرها ٠.٠٠٠. يثبت هذا أن استخدام التكنولوجيا الرقمية مثل (P-Value) معامل بلغت ٠.٣٦٥. وقائمة احتمالية يسهم في تعزيز كفاءة العمليات وإدارة الشؤون المالية ورضا (POS) التطبيقات المالية الرقمية ونظام نقاط البيع العملاء. كما أن دعم الحكومة له تأثير إيجابي ودال إحصائيًا على الأداء بقيمة معامل بلغت ٠.٥٦٢. وقائمة احتمالية قدرها ٠.٠٠٠. شملت أشكال الدعم الحكومي التي شعر بها المشاركون تقديم مساعدات لرأس المال وتدريب ريادة الأعمال وسياسات تنظيمية تُسهل تطوير الأعمال. يبين البحث أن مستوى اعتماد الرقمنة وشدة الدعم الحكومي يساهمان بدرجة كبيرة في تحسين أداء المؤسسات في الجوانب المالية والعمليات الداخلية والتعلم والنمو ورضا العملاء. ويوصي البحث بأن يكون أصحاب المؤسسات أكثر نشاطًا في استخدام التكنولوجيا الرقمية بشكل أمثل وتعزيز مهاراتهم الرقمية، كما يتوقع من الحكومات المحلية توسيع فرص التدريب والمرافقة التمويلية الشاملة حتى يتم تعظيم إمكانات هذه المؤسسات في تحفيز الاقتصاد المحلي.

الكلمات المفتاحية: الرقمنة، دعم الحكومة، أداء المشاريع الصغيرة والمتوسطة، بطاقة الأداء المتوازن

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Digitalisasi Dan Dukungan Pemerintah Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Padangsidimpuan”**. Serta shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan, berserta keluarga dan parasahabatnya. Amin.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan serta Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.S.i. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E, M.S.i. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Ananda Anugrah Nasution, M.Si selaku Pembimbing I dan Bapak Muhammad Arif, M.A selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M. Hum, kepala UPT Pusat Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta Saparuddin Simanjuntak dan Fenti Fauziah Harahap yang telah mendidik dan selalu berdoa tidak hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti dan banyak berkorban tanpa

pamrih serta memberikan kasih sayang dukungan moral dan materi, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya kepada keduanya diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.

8. Terimakasih kepada adik-adikku tercinta, Yuga Ardiansyah Simanjuntak dan Dinda Satifa Simanjuntak, yang senantiasa selalu memberikan kasih sayang, dukungan dan selalu menyemangati dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih kepada sahabat saya Dwi Safitri Harahap, Umami Meilani Fauziah Hasibuan, Widya May Safitri Pulungan, Yusni Khairani Siregar, Yuyun Suhairo Ritonga. yang selalu memberikan motivasi dan dukungan, semangat agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, terimakasih selalu bersama.
10. Terimakasih juga kepada teman-teman seperjuangan saya Astinatus Hasanah dan Zaniah Hasibuan. yang selalu menemani dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti secara materi dan non materi dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Harapan peneliti

semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. *Aamiin*

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti oleh karenanya dengan segala kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. *Wassalamu''alaikum Wr.Wb.*

Padangsidempuan, Juni 2025
Peneliti

Fitri Yulisma Simanjuntak
NIM . 21 406 00035

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.



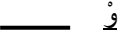
Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ža	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fatḥah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍom mah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, translit erasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fatḥah danya	Ai	a dan i
و.....	fatḥah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, translit erasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ا...ا...	Fathah dan alif atau ya	a	a dan garis atas
ي...ي...	Kasrah dan ya	i	dan garis di bawah
و...و...	dommah dan wau	u	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua, yaitu:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, translit erasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirkatanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: **ال**. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, mau pun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu kersmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab Lain, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

LEMBAR DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQOSYAH

HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FEBI UIN SYAHADA

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... iv

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN viii

DAFTAR ISI..... xiii

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR GAMBAR..... xvi

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah..... 1
- B. Identifikasi Masalah 12
- C. Batasan Masalah..... 13
- D. Perumusan Masalah 13
- E. Definisi Operasional Variabel..... 13
- F. Tujuan Penelitian 15
- G. Manfaat Penelitian 15

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kerangka Teori..... 17
 - 1. Teori Kontinjensi 17
 - 2. *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* 18
 - 3. *Balanced Scorecard* (BSC) 19
 - 4. Kinerja UMKM 20
- B. Penelitian Terdahulu 23
- C. Kerangka Pikir 29
- D. Hipotesis..... 32

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Lokasi dan Waktu Penelitian 33
- B. Jenis Penelitian..... 33
- C. Populasi dan Sampel 34

D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	42
B. Deskripsi Data Penelitian	44
C. Analisis Data	49
D. Pembahasan Hasil Penelitian	56
E. Keterbatasan Penelitian	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Implikasi Hasil Penelitian	62
C. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah UMKM di Kota Padangsidempuan.....	8
Tabel 1.2 Defenisi Operasional Variabel	14
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel III.1 Pemberian Skors Untuk jawaban Kusiner	37
Tabel III.2 Kisi-Kisi Angket	37
Tabel IV.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha	45
Tabel IV.2 Tingkat Responden pada Pengaruh Digitalisasi	46
Tabel IV.3 Tingkat Responden pada Pengaruh Dukungan Pemerintah.....	47
Tabel IV.4 Tingkat Responden pada Kinerja UMKM.....	48
Tabel IV.5 <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	50
Tabel IV.6 Nilai <i>Cross Loading</i>	51
Tabel IV.7 Nilai <i>Composite Reliability</i>	52
Tabel IV.8 Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	52
Tabel IV.9 Nilai <i>R-Square</i>	53
Tabel IV.10 Nilai <i>F-Square</i>	54
Tabel IV.11 Hasil Uji Hipotesis.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir	29
Gambar IV.1. Wilayah Kota Padangsidempuan	43
Gambar IV.2. Nilai <i>Faktor Loadings</i>	49
Gambar IV.3 Hasil <i>Bootstrapping</i>	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang penting dalam pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara, baik di negara maju maupun di negara berkembang. Di negara berkembang seperti Indonesia sudah mengakui bahwa UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam pertumbuhan lapangan pekerjaan dan peningkatan penghasilan.¹

UMKM di Indonesia memiliki peran baik dalam menunjang perekonomian Indonesia, dalam data kementerian koperasi dan UKM di Indonesia menyebutkan bahwa UMKM berkontribusi kurang lebih sebesar 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap kurang lebih 97% tenaga kerja nasional.²

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) lebih stabil dan lebih tahan terhadap fluktuasi ekonomi. Perkembangan usaha yang signifikan menuntut pelaku usaha UMKM yang sudah ada untuk tetap bertahan supaya mampu bersaing dengan pelaku usaha UMKM yang akan bermunculan dimasa yang akan datang. Sebab alasan ini UMKM sekarang menjadi salah satu motor penggerak perekonomian rakyat yang diperhatikan oleh pemerintah.³

¹ Sudjilah, *Pemberdayaan UMKM & Keunggulan Bersaing*. (Media Nusa Kreatif, 2020), hlm. 6

² Endah Dewi Purnamasari and Asmawati Asharie, Digitalisasi Umkm, Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Era New Normal Pandemi Covid 19, *Jurnal Akuntansi*, Jesya 7, no. 1 2024, hlm 348–61.

³ Clara Yully Diana Ekaristi et al., Digitalisasi Pengelolaan Keuangan Umkm Kabupaten Batang, *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti* 4, no. 3 2023, hlm 587–605.

Namun meskipun UMKM punya kontribusi besar ke ekonomi, kinerjanya masih menghadapi banyak tantangan. UMKM mengalami pertumbuhan yang lambat bahkan pada beberapa kasus UMKM sampai mengalami gulung tikar.⁴ Padahal kinerja UMKM bertujuan untuk mengetahui prestasi atau kinerja bisnis, serta mengukur seberapa jauh sasaran bisnis yang sudah dicapai. Proses ini meliputi kegiatan membangun harapan yang jelas serta pemahaman mengenai pekerjaan yang akan dilakukan.

Kinerja UMKM tidak hanya berhubungan dengan kinerja para pegawai secara personal, lebih dari itu, hal ini juga berkaitan dengan kinerja suatu organisasi secara keseluruhan seperti Pencatatan keuangan, Menjaga loyalitas pelanggan, Keefisienan dalam pengelolaan operasional, pengetahuan Manajerial.⁵ Untuk itu, diperlukan suatu pendekatan yang mampu mengevaluasi kinerja UMKM secara menyeluruh. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah *Balanced Scorecard* (BSC). Dengan menggunakan pendekatan ini, akan mengevaluasi permasalahan kinerja UMKM di empat aspek seperti keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, pembelajaran dan pertumbuhan.

Dari sisi keuangan, masih banyak UMKM yang belum melakukan pengelolaan keuangan secara optimal. Beberapa permasalahan UMKM dalam pengelolaan keuangan yaitu masih mencampurkan harta pribadi dan harta usahanya, sehingga kurang bisa memprediksi dan memproyeksikan besarnya

⁴ Dahniyar Letta Sari, Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Marelana, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* no.1, 2022 hlm 15–16.

⁵ Siti Maemunah, *Manajemen Kinerja UMKM*. (Malang: Literasi Nusantara, 2021), hlm 2.

keuntungan yang didapat. Kemudian tidak melakukan pencatatan keuangan secara rutin, bahkan pengeluaran dan pendapatan hanya diingat dikepala, tidak dicatat. Dan akibatnya pergerakan kemajuan usaha yang dilakukan kurang dapat termonitor.⁶

Sedangkan dari sisi pelanggan, permasalahan muncul dalam hal menjaga kepuasan dan loyalitas pelanggan. Beberapa kesalahan umum yang sering dilakukan yaitu respon yang lambat, sikap yang kurang ramah, ketidakjujuran, dan memberikan pengalaman belanja yang negatif. Hal ini dapat mengurangi kepuasan dan loyalitas pelanggan.⁷ Bagi UMKM, keberhasilan membangun hubungan dengan pelanggan menjadi penentu penting dalam mempertahankan kelangsungan usaha di tengah persaingan pasar.

Permasalahan dari sisi proses bisnis internal, banyak UMKM belum memiliki prosedur operasional standar (SOP). UMKM sering menghadapi berbagai tantangan yang berkaitan dengan proses bisnis internal. Salah satu masalah utama adalah ketidakefisienan dalam pengelolaan operasional. Selain itu pengelolaan persediaan menjadi salah satu aspek yang sering bermasalah. UMKM kerap mengalami kesulitan dalam menjaga keseimbangan antara stok yang tersedia dengan permintaan pasar. persediaan yang berlebihan dapat

⁶ Ekaristi, Digitalisasi Pengelolaan Keuangan Ukm Kabupaten Batang, *jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti* no.1 2023 hlm 20-25

⁷ Novia Widya Utami, 18 Cara Jaga Loyalitas & Kepuasan Pelanggan, *Mekari Jurnal*, 2025, hlm 23-27

menyebabkan pemborosan modal dan resiko kerusakan barang, sementara kekurangan stok dapat membuat peluang penjualan hilang.⁸

Kemudian dari sisi pembelajaran dan pertumbuhan, salah satu masalahnya yaitu kurangnya pengetahuan manajerial dikalangan pemilik dan pengelola UMKM. Banyak yang belum memiliki pemahaman yang cukup dalam mengelola bisnis secara efektif, mulai dari pemasaran, pengelolaan keuangan, hingga pengembangan sumberdaya manusia. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya akses terhadap pelatihan dan pendidikan bisnis. Akses yang terbatas terhadap pelatihan dan pembelajaran berkelanjutan membuat UMKM kesulitan untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan secara konsisten. Program pelatihan yang ada sering kali tidak menjangkau seluruh pelaku UMKM. Hal ini menyebabkan pertumbuhan kapasitas usaha menjadi terhambat.⁹

Barbagai permasalahan tersebut menunjukkan bahwa kinerja UMKM masih belum optimal jika dilihat secara komprehensif. Oleh karena itu dibutuhkan faktor-faktor eksternal yang mampu mendorong peningkatan kinerja tersebut. Digitalisasi hadir sebagai peluang baru bagi UMKM. Digitalisasi memfasilitasi akses perusahaan ke sumber daya, termasuk sumber daya keuangan, pelatihan, dan saluran rekrutmen. Digitalisasi juga dapat

⁸ Rahayu Fitriana, Perspektif Proses Bisnis Internal Terhadap Kinerja Ukm, *Jurnal Procedia Manufacturing* 1, no. 22 Jan 2019, hlm 1–17.

⁹ Sulastri Rini Rindrayani, “Usaha Untuk Meningkatkan Kemampuan Teknis, Teoritis, Konseptual, Dan Moral Sesuai Dengan Kebutuhan Melalui Pendidikan Dan Latihan.,” *Seminar Manajemen, Ekonomi Akuntansi (SENMEA)* 1, no. 1 2021, hlm 259–69.

membantu meningkatkan efisiensi bisnis, produktivitas, dan daya saing di pasar.¹⁰

Mengadopsi digitalisasi dapat memperlancar operasional dan mengurangi biaya untuk UMKM. Salah satunya dengan memanfaatkan aplikasi keuangan. Saat ini banyak aplikasi keuangan *online* yang disediakan secara gratis dan ada yang dibuat sedemikian mudah agar masyarakat dan pelaku UMKM yang menggunakannya dapat mencatat dan mengelola keuangannya dengan baik¹¹.

Lebih jelasnya pengguna aplikasi keuangan digital dapat memfasilitasi pengelolaan arus kas UMKM secara lebih efektif. Dengan sistem digital, UMKM dapat memantau arus kas mereka secara real-time, memahami pola pengeluaran dan pemasukan, serta membuat proyeksi keuangan yang lebih akurat. Hal ini membantu UMKM dalam pengambilan keputusan yang cerdas terkait pengelolaan keuangan, seperti pengaturan pembayaran, mengelola hutang, dan merencanakan investasi yang lebih baik.

Selain itu, keuangan digital memungkinkan UMKM untuk mengelola persediaan dengan lebih efisien. Dengan menggunakan sistem digital, UMKM dapat melacak persediaan mereka, memonitor stok barang, dan menghindari kelebihan atau kekurangan persediaan yang tidak efisien.

¹⁰ Agus David Ramdansyah and Gerry Ganika, "Pengaruh Digitalisasi Terhadap Kinerja UMKM (Studi Pada KUKM Di Provinsi Banten) *Jurna Ekonomi* 8, no. 2 2024, hlm 115–28.

¹¹ Yuni Fitriani, "Analisa Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Online Sebagai Media Untuk Mengelola Atau Memanajemen Keuangan," *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*. 5, no. 2 2021, hlm 523–31,

Dengan demikian, UMKM dapat mengoptimalkan mengelola biaya persediaan dengan lebih baik.¹²

Selain aplikasi keuangan penggunaan kasir pintar seperti *Point Of Sale* juga penting. *Point of Sale* (POS) merupakan salah satu bentuk penggabungan *hardware* dan *software* yang membentuk sistem untuk memudahkan transaksi dengan pelanggan. Lebih jelasnya *Point of sale* (POS) biasanya merupakan perangkat komputer yang dihubungkan dengan *barcode scanner* dan perangkat printer. Penggunaan POS bagi UMKM dapat memudahkan transaksi dengan pelanggan, selain itu POS juga dapat mencatat persediaan barang secara *real time*, mengetahui laporan penjualan dan keuntungan per hari, mingguan, bulanan bahkan tahunan.¹³ Dari hasil survei menunjukkan 58% UMKM yang telah mengadopsi teknologi seperti aplikasi pembukuan atau Keuangan dan kasir pintar seperti *Point of Sale* (POS) mengalami penurunan biaya operasional hingga 25%.¹⁴ Maka dari itu dengan memanfaatkan teknologi digital, diharapkan dapat membantu UMKM dalam meningkatkan kinerjanya. Baik dalam hal keuangan, internal, pelanggan dan pertumbuhan UMKM tersebut.

Selain teknologi digital, dukungan pemerintah juga sangat dibutuhkan. Pemerintah Indonesia telah memberikan perhatian serius terhadap

¹² Serly Yolanda et al., "Peran Manajemen Keuangan Digital Dalam Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Di Banjarmasin," *Indonesian Red Crescent Humanitarian Journal* 2, no. 1 (2023): hlm 23–32.

¹³ Clara Hetty Primasari and Yohanes Priadi Wibisono, "Implementasi Dan Pelatihan Penggunaan Point of Sales Pada UMKM Kotabaru Yogyakarta," *Masyarakat Berdaya Dan Inovasi* 3, no. 2, 2022, hlm 103–8.

¹⁴ Diah Astuti and Rahmi Rosita, "Pentingnya Transformasi Digital UMKM Dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia", *Jurnal penelitian bisnis dan Manajemen*, Volume 2, No.4, 2024. hlm 120

pengembangan dan peningkatan UMKM sebagai salah satu pilar utama perekonomian nasional. Berbagai kebijakan dan program strategis telah dirancang dan dilaksanakan untuk mendukung UMKM agar mampu bertahan, tumbuh, dan bersaing di tengah tantangan ekonomi. Salah satu bentuk dukungan yang paling signifikan adalah program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), yang mengalokasikan dana triliunan rupiah. Melalui program ini, jutaan UMKM menerima berbagai bantuan seperti subsidi bunga, kredit modal kerja, dan restrukturisasi kredit. Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) juga membantu UMKM memperoleh akses pembiayaan dengan bunga rendah. Selain itu, bantuan tunai seperti Bantuan Presiden Produktif Usaha Mikro (BPUM) dan insentif pajak diberikan untuk meringankan beban UMKM dan mendorong kelangsungan usaha.

Tidak hanya dari sisi pembiayaan, pemerintah juga aktif mendorong Transformasi digital UMKM melalui program Gerakan Nasional Bangga Bantuan Indonesia (Gernas BBI). Program ini berhasil mengajak jutaan UMKM untuk beradaptasi dengan teknologi digital, memperluas pasar, dan meningkatkan efisiensi operasional.¹⁵

Selain bantuan keuangan, pelatihan dan pembinaan UMKM juga merupakan bagian penting dari strategi pemerintah untuk memperkuat daya saing dan meningkatkan kinerja UMKM. Program latihan yang diselenggarakan pemerintah dan berbagai lembaga terkait meliputi pelatihan

¹⁵ Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, “Dukungan Pemerintah Bagi UMKM Agar Pulih Di Masa Pandemi,” *[https://Ekon.Go.Id/Info-Sektoral/15/357/Berita-Dukungan-Pemerintah-Bagi-Ukm-Agar-Pulih-Di-Masa-Pandemi](https://ekon.go.id/info-sektoral/15/357/Berita-Dukungan-Pemerintah-Bagi-Ukm-Agar-Pulih-Di-Masa-Pandemi)*. (di akses pada tanggal 3 mei 2025 pukul 09.37 WIB).

manajemen usaha, keuangan, pemasaran digital, inovasi produk, hingga sertifikasi halal. Dengan pelatihan dan pembinaan UMKM diharapkan mampu meningkatkan kinerjanya, memperluas pasar, berinovasi serta mengatasi berbagai tantangan usaha.

Di Indonesia jumlah pelaku UMKM mencapai sekitar 66 juta unit usaha yang memberikan kontribusi signifikan sebesar 61% terhadap PDB nasional. Dan dalam beberapa tahun terakhir digitalisasi menjadi salah satu strategi utama bagi UMKM dalam meningkatkan kinerja dan daya saing. Pelaku UMKM mulai memanfaatkan teknologi digital seperti aplikasi keuangan digital dan media sosial untuk memperluas pasar meningkatkan efisiensi operasional serta memperbaiki kualitas produk dan layanan. Selain itu pemerintah juga memberikan dukungan yang komperhensif terhadap UMKM melalui kebijakan dan program pembinaan. Sedangkan di wilayah Sumatera Utara khususnya di Kota Padangsidempuan UMKM yang telah terdata sebanyak

Tabel I.1 Jumlah UMKM di Kota Padangsidempuan

UMKM	2021	2022	2023	2024
Bidang Kuliner	5.955	5.359	5.452	5.557
Bidang Fashion	1.421	842	845	875
Bidang Pendidikan	68	156	156	156
Bidang Otomotif	215	870	871	872
Bidang Agrobisnis	40	1.576	1.577	1.580
Bidang Teknologi Internet	120	25	28	28
Bidang Lainnya	2.222	1.813	1.825	1.865
Jumlah	10.041	10.641	10.754	10.993

Sumber: Dinas Koperasi Kota Padangsidempuan

UMKM telah menjadi salah satu sumber pendapatan bagi sebagian warga di Kota Padangsidempuan. UMKM di Padangsidempuan tersebar di berbagai sektor usaha seperti kuliner, *fashion*, Teknologi Internet dan lainnya. Keberadaan UMKM di kota Padangsidempuan tidak hanya membuka lapangan kerja, tetapi juga turut mendorong pertumbuhan ekonomi daerah melalui sirkulasi barang dan jasa di tingkat lokal.

Namun di tengah pertumbuhan jumlah usaha yang meningkat, tantangan dalam hal peningkatan kinerja UMKM secara kualitas masih menjadi persoalan utama. Jika dilihat dengan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) Banyak pelaku usaha di kota Padangsidempuan masih menghadapi kendala. Terutama dalam pengelolaan keuangan, banyak UMKM di kota Padangsidempuan yang tidak melakukan pencatatan keuangan, atau mencatat secara asal-asalan, pencatatan keuangan yang tidak rutin, dan mencampurkan keuangan pribadi dan keuangan usaha. Dari sisi loyalitas pelanggan permasalahan yang paling sering adalah ketidak jujuran penjual, hal ini menciptakan pengalaman belanja yang mengecewakan. Dari sisi proses bisnis internal permasalahannya yaitu dalam mengelola stok yang kurang optimal. Dari sisi pembelajaran dan pertumbuhan permasalahan nya yaitu minimnya manajerial dikalangan UMKM di Kota Padangsidempuan hal ini bisa disebabkan kurang meratanya pelatihan UMKM di kota Padangsidempuan.

Permasalahan dalam kinerja UMKM di kota Padangsidempuan dapat diminimalisir dengan pemanfaatan teknologi digital. Pemanfaatan teknologi

digital dapat memperlancar operasional dan mengurangi biaya untuk UMKM. Teknologi digital juga dapat mendukung efisiensi dan daya saing usaha. Dan Observasi awal telah dilakukan terhadap beberapa pelaku UMKM di Kota Padangsidimpuan, untuk mengetahui kinerja UMKM di kota Padangsidimpuan dalam mengadopsi digitalisasi diantaranya pemilik usaha fashion mengatakan:

“Saya tidak menggunakan aplikasi keuangan dalam usaha saya tetapi kadang saya menggunakan media sosial untuk promosi usaha, walaupun masih belum maksimal terkadang Saya mendapatkan pesanan melalui media sosial.”¹⁶

Pemilik usaha sepatu mengatakan:

“Saya belum menerapkan aplikasi berbasis digital dalam usaha saya karena keterbatasan pengetahuan tentang teknologi. Saya merasa kesulitan untuk mengadopsi teknologi digital.”¹⁷

Pemilik usaha Grosir mengatakan:

Saya menggunakan Point Of Sale (POS) di toko saya, penggunaan POS memudahkan saya dalam menghitung total belanjaan, terutama kalau toko lagi ramai pembeli, POS juga menyediakan laporan keuangan, sehingga memudahkan saya dalam mengelola keuangan, secara keseluruhan sistem POS memudahkan saya dalam berbisnis.”¹⁸

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa masih banyak tantangan yang dihadapi Pelaku UMKM dalam mengadopsi teknologi digital. Terutama

¹⁶ Meida Sari, Pelaku UMKM, Wawancara (Sagumpal Bonang 28 April 2025. Pukul 15:41 WIB) .

¹⁷ Erlin, Pelaku UMKM, Wawancara (Sagumpal Bonang 28 April 2025. Pukul 15:44 WIB) .

¹⁸ Sintiyani, Pelaku UMKM, Wawancara (Padangmaittinggi, 28 JApril 2025. Pukul 16.40 WIB).

terkait dengan pengetahuan dan keterampilan digital, sebagian pelaku UMKM memang telah mulai memanfaatkan teknologi digital dan sistem *Point of Sale* (POS) dalam usahanya, namun tingkat pemanfaatannya belum merata dan masih terbatas. Salah satu dampak dari keterbatasan ini adalah kurang optimalnya peningkatan kinerja UMKM, baik dari sisi keuangan, kepuasan pelanggan, efisiensi proses bisnis internal, maupun kemampuan untuk berkembang dan berinovasi.

Selain penggunaan teknologi digital yang masih rendah di kalangan UMKM dukungan pemerintah di kota Padangsidempuan juga masih kurang merata, terutama dalam hal pembinaan dan pelatihan UMKM. Walau Dinas komunikasi dan informatika kota Padangsidempuan dan Pemerintah kota Padangsidempuan sudah mulai mendorong pelaku UMKM untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital¹⁹ melalui pelathan dan pembinaan namun akses terhadap pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan teknologi digital masih sangat terbatas dan belum merata.

Dalam Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa digitalisasi dan dukungan pemerintah memiliki peran penting dalam mendorong kinerja UMKM. Seperti penelitian oleh Ramdansyah dan Ganika (2024) yang menyatakan bahwa dampak digitalisasi terhadap kinerja UMKM menunjukkan hasil yang efektif. Teknologi digital dasar dapat menjadi cara untuk merangsang pertumbuhan nilai tambah dan menyerap tenaga kerja

¹⁹ Antara, "Diskominfo Padang Sidempuan Bina Kemampuan Digital Pelaku UMKM," <https://www.antaranews.com/video/3431508/diskominfo-padang-sidempuan-bina-kemampuan-digital-pelaku-umkm>. (diakses pada tanggal 3 mei 2025 pukul 10.28 WIB)

UMKM.²⁰ Kemudian Penelitian oleh Rasyidi (2023) yang menyatakan bahwa kebijakan pemerintah memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap Kinerja UMKM.²¹ Namun, sebagian besar penelitian tersebut belum mengkaji pengaruh kedua variabel tersebut secara menyeluruh. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam seberapa besar pengaruh digitalisasi dan dukungan pemerintah terhadap kinerja UMKM di Kota Padangsidimpuan dengan menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) sebagai alat ukur kinerja yang komprehensif

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka dapat mengidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Kinerja UMKM belum optimal. Seperti belum adanya pemisahan keuangan pribadi dan usaha, pencatatan keuangan yang tidak konsisten, ketidak mampuan menjaga kepuasan dan loyalitas pelanggan akibat pelayanan yang kurang maksimal, Pengelolaan stok yang tidak efisien, operasional yang belum sistematis. Rendahnya literasi manajerial dan kurangnya inovasi karena keterbatasan pelatihan dan akses informasi.
2. Pemanfaatan digitalisasi masih rendah di kalangan UMKM, sebagian besar pelaku UMKM, khususnya di Kota Padangsidimpuan,

²⁰ Ramdansyah and Ganika, "Pengaruh Digitalisasi Terhadap Kinerja UMKM (Studi Pada KUKM Di Provinsi Banten)." *Riset Bisnis dan Manajemen Tirtayasa*, Volume 8, No. 2, 2024, hlm.115-128

²¹ Mujibur Rasyidi, "Pengaruh Kebijakan Pemerintah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja UMKM Kota Palembang," *Tesis*, (Palembang: UTM, 2023), hlm1-7.

belum mengadopsi teknologi digital secara optimal. Hal ini membatasi daya saing, efisiensi operasional, dan potensi pertumbuhan usaha.

3. Dukungan pemerintah belum menjangkau seluruh pelaku UMKM secara merata, Berbagai program pemerintah seperti KUR, BPUM, serta pelatihan digitalisasi sebenarnya sudah ada, namun masih banyak UMKM yang belum merasakan manfaatnya secara langsung. Kurangnya akses informasi, keterbatasan pendampingan menjadi kendala dalam distribusi bantuan dan program pemberdayaan.

C. Batasan Masalah

Hasil identifikasi masalah menunjukkan permasalahan dalam UMKM di Padangsidimpuan namun untuk mencegah luasnya penelitian maka peneliti akan membatasi penelitian yang hanya akan berfokus pada Pengaruh digitalisasi dan dukungan pemerintah terhadap kinerja UMKM di Kota Padangsidimpuan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah digitalisasi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kota Padangsidimpuan?
2. Apakah dukungan pemerintah berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kota Padangsidimpuan?

E. Definisi Operasional variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang diberikan kepada variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikkan kegiatan, atau memberikan operasi yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.²² Berdasarkan objek penelitian dan metode penelitian yang digunakan, maka dibawah ini diungkapkan operasionalisasi variabel penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel I.2 Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator
Kinerja UMKM (Y)	Hasil keseluruhan dari aktivitas usaha kecil yang diukur berdasarkan pencapaian tujuan bisnis dalam aspek finansial maupun non-finansial.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Pencatatan Keuangan 2. Menjaga Loyalitas Pelanggan 3. Keefisienan dalam pengelolaan Operasional 4. Memiliki pengetahuan Manajerial²³
Digitalisasi (X1)	Proses penggunaan teknologi digital untuk mengubah, mempercepat, dan meningkatkan operasional bisnis UMKM.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanfaatan aplikasi keuangan 2. Digitalisasi mengurangi biaya operasional 3. Media sosial sebagai komunikasi dan promosi 4. Kemampuan beradaptasi dengan teknologi²⁴
Dukungan Pemerintah	Proses pemberian fasilitas, bantuan, dan kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bantuan keuangan 2. Pelatihan dan

²² Sitti Hasbiah, Anwar, and Ilma Hasdiansa, *Pengantar Metodologi Penelitian Bisnis* (Lombok: seval literindo kreasi, 2024) hlm 73-74.

²³ Dian Syariati and Rosalina Kristin, *Balance Scorecard (Pedoman Praktis Pada Industri Manufaktur)* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2023), hlm 10-16.

²⁴ Inti Nuswandari and Ali Maskuri, *Pengelolaan Keuangan Di Era Digital* (Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara, 2025) hlm 78-81.

(X2)	strategis oleh pemerintah guna mendukung pengembangan, kelangsungan, dan daya saing UMKM dalam menghadapi tantangan usaha	Pembinaan 3. Kebijakan dan Regulasi ²⁵
------	---	---

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kinerja UMKM di Kota Padangsidempuan berdasarkan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) yang mencakup empat perspektif utama: keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan.
2. Untuk mengetahui pengaruh digitalisasi terhadap kinerja UMKM di Kota Padangsidempuan, terutama dalam hal efisiensi operasional, pencatatan keuangan, pemasaran digital, dan akses pasar.
3. Untuk menganalisis pengaruh dukungan pemerintah terhadap kinerja UMKM di Kota Padangsidempuan, baik dalam bentuk pembiayaan, pelatihan, program digitalisasi, maupun kebijakan pendukung lainnya.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber untuk mengetahui seberapa penting digitalisasi dan inovasi teknologi terhadap kinerja UMKM.

²⁵ Pramono Joko, *Implementasi Dan Evaluasi Kebijakan Publik* (Surakarta: Unisri Press, 2022) hlm 73-76.

G. Manfaat Penelitian

1) Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang teknologi, dengan menambah wawasan tentang pengaruh digitalisasi dan dukungan pemerintah terhadap kinerja UMKM.

2) Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan yang mendukung perkembangan UMKM agar lebih siap bersaing.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini membuka peluang bagi peneliti selanjutnya untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai aspek-aspek lain dari digitalisasi dan dukungan pemerintah terhadap kinerja UMKM.

BAB II

Landasan Teori

A. Kerangka Teori

1. Teori Kontinjensi (*Contingency Theory*)

Teori Kontinjensi dikembangkan pertama kali oleh Lawrence dan Lorsch pada tahun 1997. Teori ini menyatakan bahwa tidak ada satu cara terbaik untuk mengelola organisasi atau mengambil keputusan, sebaliknya cara terbaik bergantung pada kondisi atau situasi eksternal yang dihadapi. Teori Kontinjensi ini menyangkal teori Universal yang menyatakan bahwa sebuah teori itu berlaku untuk perusahaan yang berbeda. Pada kenyataannya suatu perusahaan memiliki lingkungan, struktur organisasi, teknologi dan budaya yang berbeda, sehingga kebijakan yang diambil juga berbeda.²⁶

Kontinjensi adalah variabel yang memoderasi pengaruh karakteristik organisasi terhadap kinerja. Dalam konteks UMKM, Teori ini mempunyai tujuan untuk dapat memahami bagaimana UMKM menyalurkan harapan kinerja nyata. kinerja UMKM dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan seperti dukungan pemerintah, regulasi, dan kondisi pasar. dukungan yang tepat dari lingkungan eksternal akan menyesuaikan strategi dan praktik UMKM agar tetap efektif dan efisien.²⁷ Oleh karena itu UMKM perlu melakukan adaptasi terhadap lingkungan yang terus berubah agar tetap

²⁶ Nyoman Nurcahaya and others, *Pengembangan Konsep Kinerja Bisnis UMKM Pada Industri Pakaian Jadi*, ed. by miko andi Wardana (Bali: intelektual manifes media, 2024) hlm 29.

²⁷ Reza Wulan Sari and Sri Widodo, "Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Manusia, Dan Financial Technology Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Sleman," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 11, no. 2, 2022, hlm. 411–113.

dapat bertahan dalam persaingan. UMKM memerlukan strategi yang inovatif untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan yang terus berubah.

2. *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*

UTAUT dikembangkan oleh Venkatesh pada tahun 2003. Teori ini menjelaskan bagaimana Individu menerima dan menggunakan teknologi. Teori ini terdiri dari empat konstruk utama yaitu :

- a. ***Performance Expectancy*** (harapan kinerja): keyakinan bahwa menggunakan teknologi akan membantu mencapai keuntungan dalam kinerja
- b. ***Effort Expectancy*** (harapan usaha): tingkat kemudahan yang terkait dengan penggunaan teknologi,
- c. ***Social Influence*** (pengaruh sosial): Sejauh mana individu merasa bahwa orang lain yang penting bagi mereka percaya bahwa mereka harus menggunakan teknologi baru,
- d. ***Facilitating Conditions*** (kondisi pendukung): Sejauh mana Individu percaya bahwa infrastruktur organisasi dan teknis ada untuk mendukung penggunaan teknologi ²⁸

Teori ini digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi **adopsi digitalisasi oleh pelaku UMKM**. Semakin besar manfaat yang dirasakan, semakin mudah digunakan, dan semakin kuat dukungan lingkungan, maka semakin tinggi tingkat penggunaan teknologi

²⁸ Fitri Yutika, "Apakah Faktor-Faktor Dalam *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT2)* Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Pesan-Antar Makanan Pada UMKM Coffee Shop?," *Jurnal Manajemen Dan Organisasi* 14, no. 1, 2023, hlm 46–56.,

digital dalam kegiatan usaha. Dan Salah satu kelebihan dari UTAUT adalah kemampuannya menjelaskan bagaimana perbedaan Individu dapat mempengaruhi penggunaan suatu teknologi. Metode ini dapat menjelaskan hubungan antara kemudahan penggunaan, manfaat yang dirasakan, dan niat dalam menggunakan suatu teknologi.

3. *Balanced Scorecard* (BSC)

BSC merupakan perangkat sistem manajemen perusahaan yang dapat digunakan untuk menerjemahkan visi-misi perusahaan menjadi sasaran strategi hingga *action plan*. Konsep BSC pertama kali dipublikasikan dalam artikel Robert S, Kaplan dkk di *Harvard Business Review* pada 1992. Pendekatan BSC melakukan pengukuran kinerja berdasarkan 4 perspektif yaitu

- a. keuangan: perspektif ini terkait dengan keberlangsungan perusahaan secara *financial*.
- b. Pelanggan: perspektif ini berorientasi pada pelanggan sebagai pemakai produk atau jasa yang dihasilkan.
- c. Proses bisnis internal: perspektif ini melihat rangkaian aktivitas dalam perusahaan yang dilakukan untuk menghasilkan produk atau jasa dalam rangka memenuhi harapan pelanggan.
- d. Pembelajaran dan pertumbuhan: perspektif ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk melakukan perbaikan dan perubahan.²⁹

²⁹ arini T Soemochadiwidjojo, *SOP Dan KPI Untuk UMKM Dan Star UP* (jakarta: Raih asa sukses, 2018), hlm 54.

Dengan BSC, kinerja UMKM akan dinilai secara **komprehensif** dari sisi keuangan, pelanggan, proses internal, pembelajaran dan pertumbuhan.

4. Kinerja UMKM

a. Pengertian Kinerja UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah kegiatan usaha yang dapat memperluas lapangan kerja dan berperan penting dalam proses pemerataan serta peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan mewujudkan stabilitas ekonomi nasional.³⁰ Sedangkan Kinerja (UMKM) merupakan sebuah persepsi dalam mengelola, mengukur kinerja dan pertumbuhan penjualan, peningkatan jumlah pelanggan atau konsumen, serta peningkatan keuntungan dari sebuah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Beberapa indikator yang digunakan untuk melakukan pengukuran kinerja dari sebuah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang meliputi tingkat peningkatan penjualan, peningkatan pelanggan serta keuntungan yang diperoleh oleh suatu pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah.³¹

Dalam perspektif Islam, keberhasilan dalam mencapai kinerja usaha yang baik juga berkaitan erat dengan usaha dan ikhtiar yang sungguh-sungguh dari setiap individu. Hal ini sesuai dengan firman

³⁰ Erna Listiyaningsih and Apip Alansori, *Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Rakyat* (Yogyakarta: penerbit andi, 2020), hlm 9–10.

³¹ Wulan Sari and Widodo, “Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Manusia, Dan Financial Technology Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Sleman.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume. 11 No. 2, hlm 414

Allah Subhanahu wa Ta'ala dalam **Surat An-Najm ayat 39**, yang berbunyi:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

"Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya." (QS. An-Najm: 39).

Menurut tafsir Ash-Shaghir / Fayiz bin Sayyaf As-Sariih, dimuraja'ah oleh Syaikh Prof. Dr. Abdullah bin Abdul Aziz al-'Awaji, professor tafsir Univ Islam Madinah yaitu "bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah dia usahakan".³² Dari tafsiran ayat tersebut bisa dijelaskan bahwasanya Ayat ini menegaskan setiap pencapaian, termasuk perolehan keuntungan, peningkatan jumlah pelanggan, dan pengelolaan yang efisien, merupakan hasil langsung dari usaha, kerja keras, serta ketekunan pelaku usaha. Dengan menjadikan nilai-nilai ini sebagai pedoman, pelaku UMKM diharapkan senantiasa berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerjanya dan mengelola usaha secara profesional.

b. Hubungan Kinerja UMKM dengan Digitalisasi

Digitalisasi adalah proses konversi informasi atau data dari format analog ke format digital, atau secara lebih luas, transformasi bisnis dan masyarakat ke model yang lebih digital. Ini melibatkan

³² Tafsirweb, "Surat An-Najm Ayat 39," *Tafsirweb*, <https://tafsirweb.com/10153-surat-an-najm-ayat-39>.(diakses tanggal 25 juni 2025 pukul 18:47 WIB).

penggunaan teknologi digital untuk mengubah cara seseorang berinteraksi, berkomunikasi, dan menjalankan bisnis. Dan Digitalisasi UMKM adalah proses transformasi UMKM dari sistem konvensional ke sistem digital untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional dan bisnisnya. Digitalisasi UMKM merujuk pada penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam berbagai aspek usaha, seperti produksi, pemasaran, pengelolaan keuangan, dan administrasi. Dalam praktiknya, digitalisasi UMKM dapat dilakukan melalui penggunaan platform digital seperti media sosial, aplikasi *mobile*, dan *e-commerce*. digitalisasi UMKM dapat membantu UMKM meningkatkan visibilitas dan daya saing usaha di pasar global melalui akses pasar digital.³³ Secara keseluruhan Mengadopsi Digitalisasi menghasilkan keuntungan bagi UMKM, seperti meningkatkan kinerja bisnis, kemampuan berinovasi, dan berdaya saing secara global.

c. Hubungan Kinerja UMKM dengan Dukungan Pemerintah

Dukungan pemerintah merupakan segala bentuk kebijakan, fasilitas, bantuan, dan regulasi yang diberikan oleh pemerintah untuk mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan pelaku usaha, khususnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dukungan ini dapat mencakup aspek pembiayaan, pelatihan, infrastruktur, regulasi yang kondusif, hingga insentif fiskal yang bertujuan menciptakan iklim

³³ Lily Zahra Firdausya and Dicky Perwira Ompusunggu, "Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Di Era Digital Abad 21," *Tali Jagad Journal* 1, no. 1 2023, hlm 16–20.

usaha yang sehat dan kompetitif. Hal ini dapat membuat UMKM dapat bersaing secara sehat. Dan hal ini dapat mempengaruhi kinerja UMKM. Dukungan pemerintah juga berperan penting dalam kemajuan UMKM, terutama dalam memberikan kebijakan dalam mengoperasional bisnis mereka. Dukungan pemerintah terhadap resiliensi UMKM menunjukkan sejauh mana kebijakan pemerintah dalam berkontribusi terhadap usaha kecil dan menengah (UMKM).³⁴

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah suatu tinjauan atau kajian terhadap penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang memiliki kesamaan topik atau metode dengan penelitian yang sedang dilakukan.³⁵

Adapun penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini adalah:

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Agus David Ramdansyah, Gerry Ganika (2024)	Pengaruh Digitalisasi terhadap Kinerja UMKM (Studi pada KUKM di Provinsi Banten)	Penelitian ini menunjukkan hasil analisis yang efektif mengenai dampak digitalisasi terhadap kinerja UMKM. teknologi digital dasar dan penjualan dapat menjadi cara untuk merangsang pertumbuhan nilai tambah dan penyerapan tenaga kerja UMKM. ³⁶

³⁴ Evelyn Sabella Talahi and Mei Ie, “Dukungan Pemerintah Sebagai Moderasi Pengaruh Transformasi Bisnis Digital Dan Karakter Kewirausahaan Terhadap Resiliensi UMKM,” *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 6, no. 3, 2024, hlm 770–80.

³⁵ Said Maskur, *Peraktis Belajar Metodologi Penelitian* (Riau: PT. Indragiri, 2024).hlm 104

³⁶ Ramdansyah and Ganika, “Pengaruh Digitalisasi Terhadap Kinerja UMKM (Studi Pada KUKM Di Provinsi Banten), *Riset Bisnis dan Manajemen Tirtayasa*, Vol 8 No. 2, 2024. hlm 115-74

2	Eryc (2022)	Pengaruh Dampak Digitalisasi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM	Kapabilitas TI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan apakah langsung maupun tidak langsung melalui peran transformasi digital. ³⁷
3	Andi Hassan Zada Islamie (2024)	Analisi Pengaruh Transformasi Digital Terhadap Kinerja UMKM Dengan Inoasi Model Bisnis Sebagai Variabel Moderasi	Temuan ini menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa transformasi digital memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja UMKM ³⁸
4	Zulfahmi, Sadi, Anita Ambu Kaka, Anita Ambu Kaka (2025)	Analisis Dampak Digitalisasi terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Bengkalis	Digitalisasi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Adopsi teknologi digital, seperti e-commerce, media sosial, dan pembayaran digital, meningkatkan produktivitas, efisiensi operasional, serta akses pasar UMKM ³⁹
5	MUJIBUR RASYIDI (2023)	Pengaruh Kebijakan Pemerintah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja UMKM Kota Palembang	Berdasarkan analisis terhadap hasil temuan penelitian diketahui bahwa kebijakan pemerintah memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap kinerja UMKM. ⁴⁰

³⁷ Eryc, "Pengaruh Dampak Digitalisasi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM". *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Volume 4, No. 4, 2022, hlm 1693-1704

³⁸ Andi Hassan Zada Islamie, "Analisi Pengaruh Transformasi Digital Terhadap Kinerja UMKM Dengan Inoasi Model Bisnis Sebagai Variabel Moderasi" *Skripsi*, (Yogyakarta: UII, 2024).

³⁹ No April, Anita Ambu Kaka, and Muhammad Dandi, "Analisis Dampak Digitalisasi Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Bengkalis : Perspektif Ekonomi Syariah" *Jurnal ekonomi dan Bisnis* 3, no. 4 2025 hlm. 24–32.

⁴⁰ Rasyidi, "Pengaruh Kebijakan Pemerintah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja UMKM Kota Palembang" *Tesis*, (Palembang: UTP, 2023).

6	Egga Adillah, Friska Aditya, Aris Setiawan (2025)	Faktor Kinerja UMKM: Analisis Efek Mediasi Dukungan Pemerintah	Temuan penelitian menunjukkan bahwa dukungan pemerintah dapat memediasi dampak digitalisasi keuangan dan akses terhadap Modal pada kinerja UMKM ⁴¹
7	Jujun Kurnianty, Riris Rotua Sitorus (2023)	Pengaruh Modal, Dukungan Pemerintah, Kompetensi SDM, dan Produktivitas Kerja terhadap Kinerja UMKM	Modal, Dukungan Pemerintah, Kompetensi SDM berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM sedangkan Produktivitas tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM ⁴²

Penelitian ini memiliki keterkaitan dengan beberapa penelitian terdahulu yang mengkaji hubungan antara digitalisasi, dukungan pemerintah, dan kinerja UMKM. Namun, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan yang menjadi dasar pentingnya penelitian ini dilakukan yaitu:

1. Ramdansyah dan Ganika (2024): Penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Provinsi Banten. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama mengkaji digitalisasi dan kinerja UMKM menggunakan pendekatan kuantitatif. Namun, perbedaan penelitian ini terletak pada penggunaan data sekunder dan fokus analisis data panel, serta penelitian tidak mempertimbangkan dukungan pemerintah. Sedangkan penelitian ini menggunakan data primer melalui survei langsung kepada UMKM di Kota Padangsidempuan dan memasukkan variabel dukungan

⁴¹ Egga Adillah, Friska Aditya, and Aris Setiawan, "Faktor Kinerja UMKM: Analisis Efek Mediasi Dukungan Pemerintah" *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Keuangan* 5, no.2, 2025, hlm 685–98.

⁴² Jujun Kurnianty and Riris Rotua Sitorus, "Pengaruh Modal, Dukungan Pemerintah, Kompetensi SDM, Dan Produktivitas Kerja Terhadap Kinerja UMKM," *JIMF Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma* 6, no. 3, 2023: hlm 260,

pemerintah, serta menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) dalam mengukur kinerja UMKM.

2. **Eryc (2022): Penelitian** mengungkapkan bahwa kemampuan pemanfaatan teknologi informasi dan transformasi digital berhubungan positif dengan kinerja UMKM. Persamaan penelitian ini terletak pada penggunaan metode kuantitatif dan fokus pada digitalisasi. Perbedaan penelitiannya adalah penelitian tersebut tidak menggunakan pengukuran *Balanced Scorecard* dan hanya berfokus pada hubungan kapabilitas TI, transformasi digital, dan inovasi terhadap kinerja. Sedangkan dalam penelitian ini, digitalisasi dan dukungan pemerintah diuji secara spesifik terhadap kinerja UMKM dengan pendekatan pengukuran BSC.
3. **Islamie (2024):** Peneliti menunjukkan bahwa transformasi digital memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja UMKM. persamaan dalam penelitian ini adalah Sama-sama mengangkat **transformasi digital** dan kinerja UMKM sebagai variabel utama. Dan perbedaannya penelitian tidak mempertimbangkan dukungan pemerintah, dan penelitian sebelumnya dilakukan di **Palembang, Sleman, Banten, dan Pontianak**. Sedangkan penelitian ini dilakukan dikota Padangsidimpuan.
4. **Zulfahmi dkk (2025):** Peneliti menunjukkan bahwa digitalisasi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. persamaan dalam penelitian ini adalah Keduanya sama-sama menggunakan pendekatan **kuantitatif** dan **data primer** melalui penyebaran angket sebagai instrumen pengumpulan data. Fokus utama kedua penelitian ini adalah untuk menganalisis **pengaruh**

digitalisasi terhadap kinerja UMKM, Selain itu, keduanya bertujuan untuk memberikan rekomendasi kepada pelaku UMKM. dan pemerintah daerah dalam meningkatkan daya saing UMKM di era digital. Dan perbedaan dalam penelitian ini adalah Penelitian Zulfahmi mengangkat digitalisasi dalam konteks **ekonomi syariah**, dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip seperti keadilan, transparansi, dan larangan riba dalam transaksi bisnis Sementara itu, penelitian ini lebih menekankan pada **hubungan langsung antara digitalisasi dan kinerja UMKM** secara umum menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard (BSC)*.

5. Rasyidi (2023): peneliti menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap kinerja. Persamaan dalam penelitian ini adalah Sama-sama memasukkan **dukungan dan kebijakan pemerintah** sebagai variabel yang memengaruhi kinerja UMKM. Dan perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian ini hanya menilai satu dimensi kinerja (keuangan) dan tidak mempertimbangkan faktor digitalisasi dalam pengembangan usaha.
6. Adillah dkk (2024): pemeneliti ini menunjukkan bahwa dukungan pemerintah dapat memediasi dampak digitalisasi keuangan dan akses terhadap Modal pada kinerja UMKM. Persamaan dalam penelitian ini adalah Sama-sama meneliti pengaruh **digitalisasi dan dukungan pemerintah**, tapi fokusnya lebih pada aspek **keuangan UMKM**. Dan perbedaannya adalah penelitian ini **mengintegrasikan dua variabel utama sekaligus, yaitu digitalisasi dan dukungan pemerintah, dan mengukur kinerja UMKM**

secara komprehensif menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) yang mencakup empat perspektif: keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan.

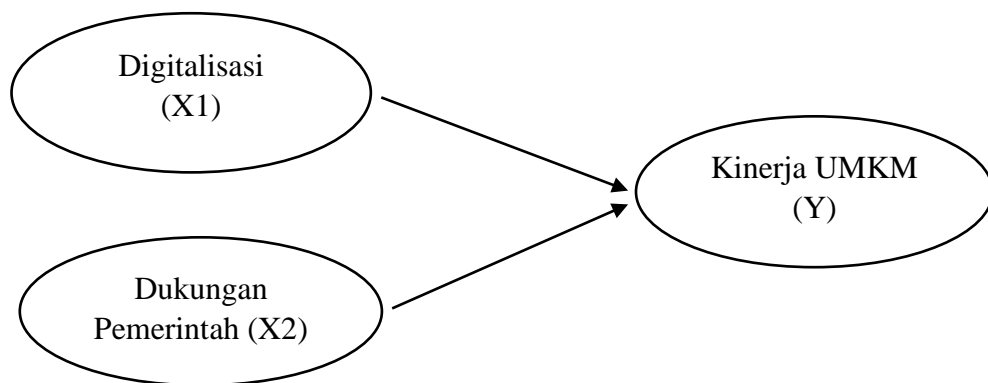
7. Kurnianty dkk (2023): Modal, Dukungan Pemerintah, Kompetensi SDM berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM sedangkan Produktivitas tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM. Persamaan dalam penelitian ini adalah **penggunaan pendekatan kuantitatif** dan **pengumpulan data primer** melalui kuesioner. Kedua penelitian ini juga **mengukur kinerja UMKM** dan sama-sama menjadikan **dukungan pemerintah** sebagai salah satu variabel independen yang dianalisis pengaruhnya terhadap kinerja UMKM. **Dan perbedaannya adalah** Penelitian terdahulu menggunakan **empat variabel bebas**, yaitu modal, dukungan pemerintah, kompetensi SDM, dan produktivitas kerja. Sementara dalam penelitian ini hanya difokuskan pada **dua variabel utama**, yaitu digitalisasi dan dukungan pemerintah. Selain itu, pengukuran kinerja UMKM dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC), sementara dalam penelitian terdahulu tidak disebutkan pendekatan pengukuran kinerja secara spesifik.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian, berkaitan dengan dua variabel atau lebih. Jika penelitian hanya membahas satu

variabel atau lebih secara mandiri, mereka tidak hanya memberikan penjelasan teoritis tentang masing-masing variabel. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan bahwa hubungan antara variabel independen dan dependen. Pada penelitian ini variabel bebasnya (Independen) adalah Digitalisasi (X1) dan Dukungan Pemerintah (X2). Sedangkan variabel terikatnya (Dependen) adalah Kinerja UMKM.

Gambar II.1 Kerangka Pikir



Model penelitian ini dibangun atas dasar integrasi teori kontinjensi dan teori *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Teori Kontinjensi digunakan sebagai landasan untuk menjelaskan bahwa kinerja UMKM sangat dipengaruhi oleh kemampuan mereka dalam menyesuaikan diri terhadap faktor eksternal, seperti perkembangan digitalisasi dan kebijakan pemerintah. Sementara itu, teori UTAUT digunakan untuk memperkuat pemahaman mengenai faktor-faktor yang mendorong adopsi teknologi digital oleh pelaku UMKM.

Hubungan antara digitalisasi dengan kinerja UMKM. Digitalisasi merupakan penggunaan teknologi digital untuk mempercepat,

menyederhanakan, dan meningkatkan operasional bisnis UMKM. Berdasarkan teori *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT),⁴³ adopsi teknologi dipengaruhi oleh faktor ekspektasi kinerja dan kemudahan penggunaan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa digitalisasi mampu meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pasar, dan meningkatkan pendapatan UMKM. Oleh karena itu, diasumsikan bahwa semakin tinggi tingkat digitalisasi yang diadopsi oleh UMKM, maka semakin tinggi pula kinerjanya.

Hubungan antara Dukungan Pemerintah dengan Kinerja UMKM. Dukungan pemerintah meliputi kebijakan, bantuan pembiayaan, pelatihan, infrastruktur digital, dan insentif pajak yang diberikan kepada pelaku UMKM.⁴⁴ Berdasarkan teori kontinjensi, keberhasilan suatu organisasi dipengaruhi oleh faktor lingkungan eksternal, termasuk dukungan pemerintah.⁴⁵ Penelitian sebelumnya menemukan bahwa program-program pemerintah yang diarahkan kepada UMKM dapat meningkatkan kemampuan usaha, mendorong adopsi teknologi, serta memperbaiki daya saing usaha. Maka, dukungan pemerintah diasumsikan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

⁴³ Fitri Yutika, "Apakah Faktor-Faktor Dalam Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT2) Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Pesan-Antar Makanan Pada UMKM Coffee Shop?," *Jurnal Manajemen Dan Organisasi* 14, no. 1, 2023, hlm 46–56,."

⁴⁴ Talahi and Le, "Dukungan Pemerintah Sebagai Moderasi Pengaruh Transformasi Bisnis Digital Dan Karakter Kewirausahaan Terhadap Resiliensi UMKM." *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, Volume. 06, No. 03, 2024, hlm 770 – 780"

⁴⁵ Nyoman Nurcahaya and others, *Pengembangan Konsep Kinerja Bisnis UMKM Pada Industri Pakaian Jadi*, ed. by miko andi Wardana (Bali: intelektual manifes media, 2024) hlm 29.

Dalam Konteks aktual, digitalisasi menjadi kebutuhan penting bagi UMKM untuk bertahan dan berkembang di era ekonomi digital. Pandemi COVID-19 menjadi pemicu percepatan transformasi digital di berbagai sektor, termasuk UMKM. Namun, tidak semua pelaku UMKM mampu mengadopsi teknologi digital secara optimal, sehingga penting untuk meneliti dampaknya terhadap kinerja mereka. Dan Pemerintah berperan besar dalam menciptakan iklim yang mendukung pertumbuhan UMKM, baik melalui regulasi, pelatihan, bantuan keuangan, hingga penyediaan infrastruktur digital. Dukungan ini menjadi faktor eksternal penting yang berkontribusi terhadap keberhasilan UMKM sebagaimana dijelaskan dalam teori kontinjensi.

Model dalam penelitian ini diperkuat oleh hasil-hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan hubungan positif antara digitalisasi, dukungan pemerintah, dan peningkatan kinerja UMKM. Penelitian oleh **Eryc (2022)** dengan judul *"Pengaruh Dampak Digitalisasi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM"* menunjukkan bahwa digitalisasi memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM.⁴⁶ Kemudian penelitian oleh **Rasyidi (2023)** yang berjudul *"Pengaruh Kebijakan Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja UMKM Kota Palembang"* memperkuat bahwa **kebijakan pemerintah memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap kinerja**

⁴⁶ Eryc, "Pengaruh Dampak Digitalisasi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM." *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Volume 4, No 4, 2022 hlm 1639-1704

UMKM⁴⁷. Kebijakan yang dimaksud mencakup dukungan pembiayaan, regulasi yang mendukung, serta pelatihan yang diberikan oleh pemerintah kepada pelaku UMKM. Dengan merujuk pada kedua hasil penelitian tersebut, maka model yang menguji pengaruh **digitalisasi dan dukungan pemerintah terhadap kinerja UMKM** menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut tidak hanya relevan, tetapi juga telah terbukti secara ilmiah berkontribusi terhadap peningkatan performa UMKM.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan sementara yang diajukan untuk memecahkan suatu masalah. Hipotesis mengarahkan pola penelitian dan menyatakan hubungan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yang diuji secara empirik.⁴⁸

H1: Terdapat pengaruh positif antara digitalisasi terhadap kinerja UMKM di Kota Padangsidempuan.

H2: Terdapat pengaruh positif antara dukungan pemerintah terhadap kinerja UMKM di Kota Padangsidempuan.

⁴⁷ Rasyidi, "Pengaruh Kebijakan Pemerintah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja UMKM Kota Palembang". *Tesis*, (Palembang: UTP, 2023), hlm 1-7

⁴⁸ Fadillah Annisak, Humairo Sakinah Zainuri, and Siti Fadilla, "Peran Uji Hipotesis Penelitian Perbandingan Menggunakan Statistika Non Parametrik Dalam Penelitian," *Al Itihadu Junral Pendidikan* 3, no. 1, 2024, hlm 105–15.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah gambaran yang jelas tentang tempat penelitian dilakukan. Sedangkan waktu penelitian adalah bagian penting yang menjelaskan alur dan durasi penelitian secara detail.⁴⁹ Lokasi dan waktu yang digunakan untuk penelitian ini yaitu pada kota Padangsidimpuan. Penelitian ini dimulai setelah surat pengesahan pembimbing dikeluarkan. Dan penelitian ini dimulai pada bulan April 2025 sampai dengan Juni 2025.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian Kuantitatif. Kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan beberapa temuan yang dapat dicapai dengan menggunakan beberapa prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (Pengukuran).⁵⁰ Jadi variabel akan diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Data tersebut diperoleh dari hasil **kuesioner** yang dibagikan kepada pelaku UMKM.

⁴⁹ Aekram Faisal and Hartini, *Buku Refrensi Metodologi Penelitian Bidang Sosial* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024). Hlm.74

⁵⁰ Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020).hlm.6

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh kelompok yang akan diteliti pada cakupan wilayah dan waktu tertentu berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan peneliti. Populasi tersebut akan menjadi sumber data penelitian.⁵¹ Maka Populasi dalam penelitian ini adalah Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Padang sidimpuan yang berjumlah 10.993.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵² Penentuan sampel didasarkan atas pertimbangan rumusan masalah, hipotesis, tujuan serta instrumen penelitian dan teknik *Sampling* yang digunakan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. *Probability Sampling* adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang paling *simple* (sederhana) karena pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan stara

⁵¹ Amruddin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (sukoharko: Pradina Pustaka, 2022).hlm.93

⁵² Akka Latifa and Fifian Permata, *Buku Ajar Statistik Ekonomi* (jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024). Hlm.125

yang ada dalam populasi.⁵³ Dan dalam hal ini peneliti mengambil sampel dengan menggunakan rumus Taro Yamane, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n: Jumlah Sampel

N: Jumlah Populasi

d: *Margin of error* (10%)

$$n = \frac{10.933}{10.933 \times (0,10)^2 + 1}$$

$$n = \frac{10.933}{10.933 \times 0,1^2 + 1}$$

$$n = \frac{10.933}{109,33 + 1}$$

$$n = \frac{10.933}{110,33} = 99$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka jumlah sampel yang diperlukan pada penelitian ini adalah 100 (dibulatkan).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu bentuk pengumpulan data yang bertujuan menggambarkan dan menampilkan data yang ada. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya⁵⁴. Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif.

⁵³ Holman Siahaan and Ira Makalim, *Analisis Data Penelitian* (Depok: Karya Abadi Makmur Indonesia, 2025).hlm 31

⁵⁴ Zainal Efendi and Surianti Siregar, *Metodelogi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Kepustakaan Dan Ptk* (Banurejo: AE Publishing, 2024).hlm 44

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan atau angka. Data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematis atau statistika.⁵⁵ Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi memiliki arti mengumpulkan data langsung dari lapangan.⁵⁶ Observasi dalam penelitian ini dilakukan terhadap pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Padang Sidempuan.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data melalui tanya jawab secara lisan dan dengan arah serta tujuan yang jelas.⁵⁷ dalam penelitian ini wawancara dilakukan langsung kepada pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Padangsidempuan.

3. Penyebaran Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner adalah sebuah cara atau teknik yang digunakan seorang peneliti untuk mengumpulkan data dengan menyebarkan sejumlah lembar kertas yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh para responden.⁵⁸ Dalam penelitian ini angket akan disebar kepada pelaku UMKM di Kota Padangsidempuan.

⁵⁵ Mherta Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020) hlm.6.

⁵⁶ Rijal Fahmi and Muhammad Ihsan, *Metode Penelitian Kuantitatif Pendidikan Kejuruan* (Medan: Cv. Merdeka Kreasi Group, 2018), hlm 71.

⁵⁷ Fahmi and Ihsan, hlm 73.

⁵⁸ Anim Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif, Teori Dan Contoh Praktis* (Lombok: Pusat Pengembangan dan Penelitian Indonesia, 2022). hlm.87

Adapun pengukuran penelitian ini menggunakan skala likert, skala likert adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena sosial. Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator yang dapat diukur.⁵⁹

Tabel III.1 Pemberian Skors Untuk Jawaban Kusioner

Kolom	Skor
Selalu	5
Sering	4
Kadang-Kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

Adapun kisi-kisi angket yang akan peneliti sebarakan kepada responden adalah sebagai berikut:

Tabel III.2 Kisi-Kisi Angket

Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan
Digitalisasi (X1)	1. Pemanfaatan Aplikasi Keuangan 2. Menerima Pembayaran Digital 3. Mediasosial Sebagai Komunikasi dan Promosi 4. Kemampuan beradaptasi dengan teknologi digital	1, 2, 3, 4 5, 6, 7,8

⁵⁹ Muhammad Tanzil and Nata Saputra, *Dasar-Dasar Statistik Sosial* (Bumi Wanggu Permai II: CV. Literasi Indonesia, 2022).hlm.41

Dukungan Pemerintah (X2)	1. Bantuan Keuangan 2. Pelatihan dan Pembinaan 3. Kebijakan dan Regulasi	1, 2, 3 4, 5
Kinerja Keuangan (Y)	1. Pencatatan Keuangan 2. Menjaga Loyalitas Pelanggan 3. Keefisienan Dalam Pengelolaan Operasional 4. Pengetahuan Manajerial	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Analisis data adalah kegiatan yang terencana untuk mencari jawaban yang objektif atas permasalahan melalui prosedur ilmiah.⁶⁰ Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan program komputer yaitu *Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS)* dengan bantuan software **SmartPLS**. Smart PLS adalah salah satu alat yang dapat digunakan untuk melakukan analisis jalur (*path analysis*) dengan variabel laten. Dengan Smart PLS, Peneliti dapat memodelkan hubungan antar variabel laten dan menguji sejauh mana hubungan tersebut signifikan.

1. Analisis Outer Model

Outer Model bertujuan untuk menilai kolerasi antara *score item* atau indikator dengan skor konstruksya yang menunjukkan tingkat

⁶⁰ Dodiet Setyawan and Ade Devriani, *Buku Ajar Statiska* (indramayu: penerbit adab, 2021), hlm.63.

kevalidan suatu item pernyataan. Outer model menggambarkan seberapa baik *item* menggambarkan pengukuran variabel. Pengujian *outer model* dilakukan berdasarkan hasil uji coba angket yang telah dilakukan untuk seluruh variabel.⁶¹ Uji yang dilakukan pada outer model:

a) *Convergent Validity*

Nilai *Convergent Validity* adalah nilai loading faktor pada variabel laten dengan indikator-indikator. *Convergen Validity* dinilai berdasarkan korelasi antara *item score* dengan *construct score* yang dihitung dengan PLS.⁶² Nilai loading faktor $> 0,7$ dikatakan ideal dan nilai loading faktor $> 0,5$ masih dapat diterima.

b) *Average Variance Extracted (AVE)*

Average Variance Extracted (AVE) adalah pengukuran yang mengukur Seberapa jauh secara keseluruhan variabel dapat menjelaskan variasi item pengukuran.⁶³ AVE memiliki fungsi untuk mengetahui tercapainya syarat validitas diskriminan. Nilai AVE yang diharapkan $> 0,5$.

c) *Discriminant Validity*

Discriminant Validity adalah Nilai dengan melihat nilai *cross loading* faktor yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk

⁶¹ Robby Dharma, Hamdy Hady, and Zefriyenni, *Kinerja Karyawan Perbankan (Tinjauan Pengukuran Dan Implikasi)* (Padang: CV.Gita Lentera, 2023). hlm.78

⁶² Arkas Viddy, *Smart PLS Untuk Vokasi* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2024).hlm 31

⁶³ Sofyan Yamin, *Olah Data Statistik Smart PLS 3, Smart PLS 4* (Depok: PT. Dewangga Energi Nasional, 2023).hlm 14

memiliki deskriminan yang memadai yaitu dengan cara membandingkan nilai loading pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai loading dengan konstruk yang lain.⁶⁴

d) *Composite Reliability*

Composite Reliability yaitu ukuran untuk menunjukkan seberapa jauh reabilitas variabel.⁶⁵ Data yang memiliki *composite reliability* > 0,80 mempunyai reliabilitas yang tinggi. Uji reliabilitas diperkuat dengan *Cronbach Alpha*. Nilai diharapkan > 0.7 untuk semua konstruk..

2. Analisa *Inner Model*

Inner Model adalah model struktural yang dievaluasi dengan menggunakan *R-square* untuk variabel dependen dan nilai koefisien path untuk variabel independen yang kemudian dinilai signifikasinya berdasarkan nilai t-statistik setiap path. Evaluasi *inner model* dapat dilihat dari beberapa indikator yang meliputi:

- a) Koefisien determinasi (R^2), untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Nilai R^2 0,75 baik, 0,50 moderat, sedangkan 0,25 lemah.
- b) *Effect Size*, dilakukan untuk mengetahui kebaikan model, diharapkan nilainya lebih besar dari 0.15 karena $f^2 < 0.02$ (Tidak Signifikan /

⁶⁴ Viddy, *Smart PLS Untuk Vokasi*, (jawa timur: Uwais inspirasi indonesia, 2024) hlm 31-32.

⁶⁵ Yamin, *Olah Data Statistik Smart PLS 3, Smart PLS 4* (Depok: PT. Dewangga energi nasional, 2023).hlm 13.

Sangat Lemah), $f^2 < 0.15$ Efek Kecil , $0.15 \leq f^2 < 0.35$ Efek Sedang, $f^2 \geq 0.35$ Efek Besar

3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menjelaskan bagaimana variabel endogen dan eksogen berinteraksi satu sama lain. Untuk melihat hasil uji hipotesis dapat dilihat nilai *path coefisient* dan *p-value*. Nilai diperoleh dari hasil *bootstrapping*. Jika *p-value* $< 0,05$ maka Berpengaruh signifikan dan jika *p-value* $\geq 0,05$ maka Tidak Berpengaruh signifikan.⁶⁶

⁶⁶ Kristia Yuliawan, “Pelatihan SmartPLS 3.0 Untuk Pengujian Hipotesis Penelitian Kuantitatif,” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri* 5, no. 1 (2021): 43–50.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Kota Padangsidempuan

Kota Padangsidempuan merupakan sebuah kota di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia dan merupakan ibu kota Kabupaten Tapanuli Selatan sebelum pemekaran. Nama Padangsidempuan berasal dari kota “padang na dimpur”. Padang artinya hamparan lurus, na artinya di, dan dimpur artinya tinggi, jadi dapat diartikan “padang na dimpur” adalah harapan rumput yang luas yang berada di tempat yang tinggi.

Pada zaman dahulu daerah ini merupakan tempat persinggahan para pedagang dari berbagai daerah, pedagang ikan dan garam dari Sibolga–Padangsidempuan–Panyabungan, Padang Bolak (Padang Lawas Utara)–Padangsidempuan–Sibolga. Seiring perkembangan zaman, tempat persinggahan ini semakin ramai dan kemudian menjadi kota. Kota ini dibangun pertama kali sebagai benteng pada 1821 oleh pasukan Paderi yang dipimpin oleh Tuanku Imam Lelo. Benteng ini membentang dari Batang Ayumi sampai Aek Sibontar. Dan pengaruh pasukan Paderi ini berdampak pada agama yang dianut oleh mayoritas penduduk kota ini beragama Islam.

Sebelumnya Padang Sidempuan merupakan Kota Administratif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1982. Kemudian sejak tanggal 21 Juni 2001, berdasarkan Undang-undang Nomor 4 Tahun

2001, Kota Padang Sidempuan ditetapkan sebagai Daerah Otonom dan merupakan hasil penggabungan dari Kecamatan Padang Sidempuan Utara, Kecamatan Padang Sidempuan Selatan, Kecamatan Padang Sidempuan Batunadua, Kecamatan Padang Sidempuan Hutaimbaru, dan Kecamatan Padang Sidempuan Tenggara yang sebelumnya masuk wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan.⁶⁷

2. Geografis dan Topografi Kota Padangsidempuan

Gambar IV.1. Wilayah Kota Padangsidempuan



Secara geografis, kota Padangsidempuan secara keseluruhan dikelilingi oleh Kabupaten Tapanuli Selatan yang dulunya merupakan kabupaten induknya. Kota ini merupakan persimpangan jalur darat menuju kota Medan, Sibolga, dan Padang (Sumatera Barat) di jalur lintas barat Sumatera.

⁶⁷ Kominfo, “Sejarah Kota Padangsidempuan,” *Archive*, 2021, <https://web.archive.org/web/20211028082008/https://diskominfo.padangsidempuankota.go.id/profil/>. (diakses tanggal 14 Juni 2025 pukul 13:43)

Topografi wilayahnya yang berupa lembah yang dikelilingi oleh Bukit Barisan, sehingga kalau dilihat dari jauh, wilayah kota Padangsidempuan tak ubahnya seperti cekungan yang meyerupai danau. Puncak tertinggi dari bukit dan gunung yang mengelilingi kota ini adalah Gunung Lubuk Raya dan Bukit (Tor) Sanggarudang yang terletak berdampingan di sebelah utara kota. Salah satu puncak bukit yang terkenal di Padangsidempuan yaitu Bukit (Tor) Simarsayang. Juga terdapat banyak sungai yang melintasi kota ini, antara lain sungai Batang Ayumi, Aek Sangkumpal Bonang (yang sekarang menjadi nama pusat perbelanjaan di tengah kota ini), Aek Rukkare yang bergabung dengan Aek Sibontar, dan Aek Batangbahal, serta Aek Batang Angkola yang mengalir di batas selatan/barat daya kota ini dan dimuarai oleh Aek Sibontar didekat Stadion Naposo.

B. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian adalah gambaran data yang akan digunakan untuk proses selanjutnya. Penulis menggambarkan kondisi responden antara lain nama dan jenis usaha.

1. Deskripsi karakteristik

Berdasarkan hasil pengumpulan data dengan kuisioner diperoleh data 100 responden, karakteristik responden yang telah ditentukan yaitu berdasarkan jenis usaha.

Tabel IV.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

No	Jenis Usaha	jumlah	Presentase (%)
1	Kuliner	28	28,0%
2	Fashion	40	40,0%
3	grosir	10	10,0%
4	Teknologi Internet	6	6,0%
5	Jahit Sepatu	4	4,0%
6	Sepatu	7	7,0%
7	Tas	3	3,0%
8	Perabot	2	2,0%
Jumlah		100	100,0%

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan Tabel di atas, mayoritas responden dalam penelitian ini berasal dari usaha di bidang *fashion*, yaitu sebanyak 42 responden (42,0%). Jenis usaha berikutnya adalah kuliner sebanyak 28 responden (28,0%), diikuti oleh usaha lainnya sebanyak 14 responden (14,0%), serta usaha grosir sebanyak 10 responden (10,0%). Sementara itu, responden yang menjalankan usaha berbasis teknologi internet berjumlah 6 orang (6,0%).

2. Deskripsi jawaban responden

Analisis deskriptif jawaban responden dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi serta persentase tingkat persetujuan responden terhadap pengaruh digitalisasi dan dukungan pemerintah terhadap kinerja UMKM. Tingkat persetujuan ini diukur berdasarkan tanggapan responden terhadap seluruh item dalam angket penelitian, yang mencakup lima kategori jawaban, yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah.

a. Pengaruh Digitalisasi

Distribusi tanggapan 100 responden pada variabel Pengaruh Digitalisasi dalam penelitian ini dapat disajikan dalam bentuk tabel IV.2 dibawah.

Tabel IV.2 Tingkat Responden pada Pengaruh Digitalisasi

Indikator	Jawaban Responden										TP
	Selalu		Sering		Kadang		Jarang		T. Pernah		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X1.1	19	19	9	9	9	9	11	11	52	52	2,32
X1.2	13	13	17	17	20	20	9	9	41	41	2,52
X1.3	22	22	10	10	33	33	9	9	26	26	2,93
X1.4	9	9	21	21	13	13	26	26	31	31	2,51
X1.5	32	32	32	32	7	7	11	11	18	18	3,49
XI.6	29	29	30	30	19	19	4	4	18	18	3,48
X1.7	7	7	32	32	16	16	21	21	24	24	2,77
X1.8	35	35	19	19	20	20	23	23	3	3	3,6
Rata-Rata Variabel pengaruh digitalisasi											2,95

Sumber: Data Primer Diolah, 2025.

Berdasarkan hasil perhitungan, rata-rata skor variabel pengaruh digitalisasi adalah 2,95. Ini menunjukkan bahwa responden berada pada kategori cukup setuju bahwa digitalisasi berpengaruh dalam pengelolaan usaha mereka. Nilai tertinggi terdapat pada indikator X1.8 dengan skor 3,60, yang berarti responden sangat merasakan manfaat digitalisasi pada aspek tersebut. Sementara skor terendah ada pada X1.1 sebesar 2,32, yang menunjukkan bahwa sebagian responden belum merasakan pengaruh digitalisasi secara maksimal. Secara umum, dapat disimpulkan bahwa

pengaruh digitalisasi sudah mulai dirasakan oleh pelaku UMKM, meskipun masih perlu peningkatan pada beberapa aspek.

b. Pengaruh Dukungan Pemerintah

Distribusi tanggapan 100 responden pada variabel Pengaruh Dukungan Pemerintah dalam penelitian ini dapat disajikan dalam bentuk tabel IV.3 dibawah.

Tabel IV.3 Tingkat Responden pada Pengaruh Dukungan Pemerintah

Indikator	Jawaban Responden										TP
	Selalu		Sering		Kadang		Jarang		T. Pernah		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X2.1	0	0	0	0	36	36	13	13	51	51	1,85
X2.2	0	0	0	0	37	37	12	12	51	51	1,86
X2.3	0	0	0	0	29	29	12	12	59	59	1,7
X2.4	0	0	0	0	38	38	3	3	59	59	1,79
X2.5	8	8	22	22	32	32	4	4	34	34	2,66
Rata-Rata Variabel Dukungan Pemerintah											1,97

Sumber: Data Primer Diolah, 2025.

Berdasarkan hasil perhitungan, rata-rata skor variabel ini adalah 1,97, yang menunjukkan bahwa responden cenderung tidak setuju terhadap pernyataan dalam indikator-indikator variabel ini. Nilai tertinggi terdapat pada X2.5 dengan skor 2,66, artinya sebagian responden mulai merasakan adanya dukungan pada bagian tersebut. Sementara skor terendah ada pada X2.3 yaitu 1,70, menunjukkan bahwa aspek tersebut paling dirasakan kurang oleh responden. Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa dukungan yang diberikan belum sepenuhnya dirasakan atau dimanfaatkan oleh pelaku UMKM.

c. Kinerja UMKM

Distribusi tanggapan 100 responden pada variabel Kinerja UMM dalam penelitian ini dapat disajikan dalam bentuk tabel IV.4 dibawah.

Tabel IV.4 Tingkat Responden pada Kinerja UMKM

Indikator	Jawaban Responden										TP
	Selalu		Sering		Kadang		Jarang		T. Pernah		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y.1	19	19	20	20	23	23	24	24	14	14	3,06
Y.2	12	12	12	12	37	37	19	19	20	20	2,77
Y.3	32	32	9	9	40	40	14	14	5	5	3,49
Y.4	48	48	16	16	28	28	8	8	0	0	4,04
Y.5	23	23	22	22	20	20	27	27	8	8	3,25
Y.6	22	22	14	14	31	31	25	25	8	8	3,17
Y.7	17	17	22	22	28	28	26	26	7	7	3,16
Rata-Rata Variabel Kinerja UMKM											3,27

Sumber: Data Primer Diolah, 2025.

Berdasarkan hasil perhitungan, rata-rata skor variabel Kinerja UMKM adalah 3,27, yang menunjukkan bahwa responden cukup setuju bahwa usaha mereka sudah menunjukkan kinerja yang baik. Nilai tertinggi terdapat pada indikator Y.4 dengan skor 4,04, yang artinya banyak responden merasa sangat setuju pada aspek tersebut. Sementara skor terendah terdapat pada Y.2 dengan nilai 2,77, yang berarti masih ada sebagian responden yang belum merasakan hasil yang optimal. Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa kinerja UMKM sudah cukup baik, namun masih ada beberapa area yang perlu ditingkatkan.

C. Analisi Data

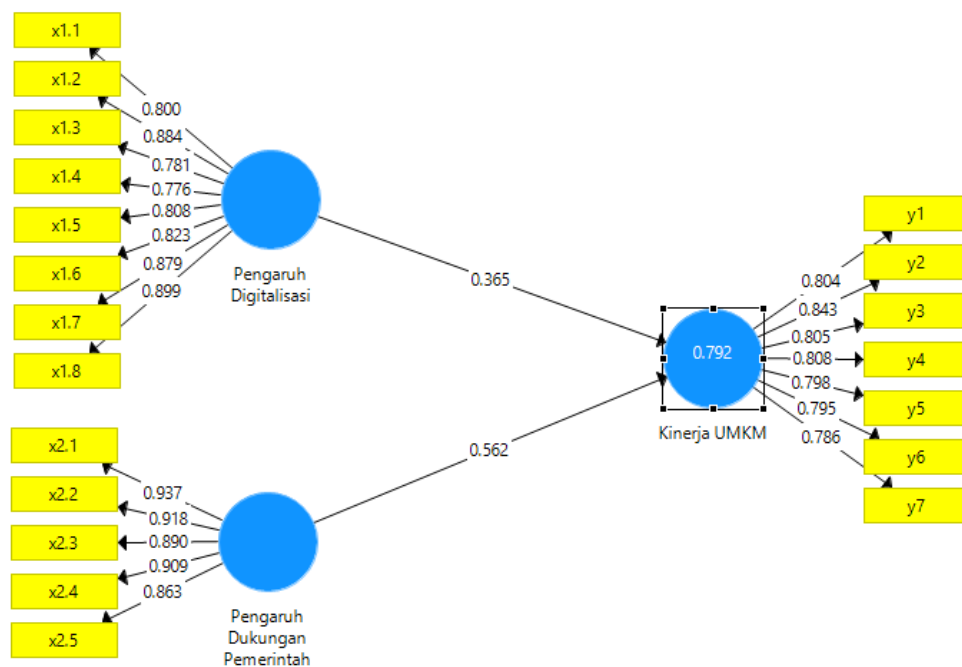
1. Evaluasi *Outer Model*

Model ini menspesifikasikan hubungan antara variabel laten dengan indikator-indikatornya atau dapat dikatakan bahwa *outer model* mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel lainnya. Uji yang dilakukan pada *outer model*

a. *Convergent validity*

Nilai *convergent validity* adalah nilai *loading faktor* pada variabel laten dengan indikator-indikator. Nilai *loading faktor* $> 0,7$ dikatakan ideal dan nilai *loading faktor* $> 0,5$ masih dapat diterima. Berikut merupakan hasil uji validitas setiao variabel yang telah diolah menggunakan Smart-PLS 3.0

Gambar IV.2. Nilai Faktor Loadings



Sumber: Data primer diolah, 2025

Pada Gambar IV.2 di atas, dapat dilihat setelah bahwa nilai *factor loading* pada setiap indikator bernilai $>0,70$, sehingga dapat dikatakan indikator dalam model ini telah memenuhi syarat uji validasi konvergen.

b. Average Variance Extracted (AVE)

AVE memiliki fungsi untuk: Mengetahui tercapainya syarat validitas diskriminan, Mengukur reliabilitas *component score variable latent*, nilai AVE yang diharapkan $> 0,50$ untuk mengukur rata-rata *communality* pada setiap variabel laten dalam model refleksif

Tabel IV.5. Average Variance Extracted (AVE)

Indikator	AVE
Kinerja UMKM	0.649
Pengaruh Digitalisasi	0.693
Pengaruh Dukungan Pemerintah	0.816

Sumber: Data primer diolah, 2025.

Berdasarkan tabel IV.5 di atas dapat dilihat nilai AVE (*Average Variant Extracted*) pada semua variabel bernilai $> 0,50$ hal tersebut sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

1) Discriminant Validity

Nilai ini merupakan *nilai cross loading* faktor yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki deskriminan yang memadai yaitu dengan cara membandingkan nilai *loading* pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai *loading* dengan konstruk yang lain.

Tabel IV.6 Nilai *Cross Loading*

Indikator	Kinerja UMKM	Pengaruh Digitalisasi	Pengaruh Dukungan Pemerintah
x1.1	0.662	0.800	0.732
x1.2	0.755	0.884	0.743
x1.3	0.678	0.781	0.710
x1.4	0.653	0.776	0.632
x1.5	0.668	0.808	0.633
x1.6	0.641	0.823	0.610
x1.7	0.699	0.879	0.703
x1.8	0.783	0.899	0.775
x2.1	0.769	0.781	0.937
x2.2	0.767	0.785	0.918
x2.3	0.750	0.717	0.890
x2.4	0.781	0.716	0.909
x2.5	0.839	0.763	0.863
y1	0.804	0.605	0.679
y2	0.843	0.649	0.745
y3	0.805	0.667	0.673
y4	0.808	0.618	0.680
y5	0.798	0.697	0.674
y6	0.795	0.716	0.714
y7	0.786	0.740	0.717

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan Tabel IV.6 di atas dapat dilihat bahwa nilai *cross loading* pada setiap indikator variabel itu sendiri dalam model ini sudah lebih besar jika dibandingkan dengan nilai *cross loading* indikator variabel lainnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator dalam penelitian ini dinyatakan valid karena telah memenuhi kriteria dalam uji validitas diskriminan.

2) *Composite Reliability*

Mengukur konsistensi internal variabel indikator yang dimuat pada variabel laten dan menguji nilai reliabilitas masing-masing

indikator pada suatu variabel. Data yang memiliki *composite reliability* $> 0,80$ mempunyai reliabilitas yang tinggi. Berikut tabel IV.7 untuk melihat nilai *composite reliability* pada setiap variabel dalam penelitian.

Tabel IV.7 Nilai *Composite Reliability*

Indikator	Composite Reliability
Kinerja UMKM	0.928
Pengaruh Digitalisasi	0.947
Pengaruh Dukungan Pemerintah	0.957

Sumber: Data primer diolah, 2025

Dari tabel IV.7 di atas dapat dilihat bahwa semua variabel telah memenuhi syarat yang telah ditentukan yakni pada nilai *composite reliability* > 0.70 . Hal ini dapat dikatakan semua variabel dalam penelitian ini memiliki tingkat realibilitas yang sesuai.

Uji reliabilitas diperkuat dengan *Cronbach Alpha*. Nilai diharapkan > 0.7 untuk semua konstruk.

Tabel IV.8 Nilai *Cronbach Alpha*

Indikator	Cronbach's Alpha
Kinerja UMKM	0.910
Pengaruh Digitalisasi	0.936
Pengaruh Dukungan Pemerintah	0.944

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel IV.8 di atas dapat dilihat nilai *Cronbach Alpha* pada semua variabel bernilai $> 0,70$. Hal tersebut sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

2. Evaluasi *Inner Model*

Analisis inner model dikenal juga sebagai analisis *structural* model, yang dilakukan untuk memastikan bahwa *structural* yang dibangun robust dan akurat. Evaluasi *inner model* dapat dilihat dari beberapa indikator yang meliputi:

a. *Coefficient of Determination*

Nilai *R-Square* digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependent. Kriteria nilai *R-Square* sebesar 0-1 dengan kategori yang digunakan yaitu 0.1-0.3 (model lemah). 0.3-0.6 (model moderat). 0.6-1.0 (model kuat). Berikut Tabel IV.9 untuk melihat besarnya nilai *R-Square* Pada penelitian ini.

Tabel IV.9 Nilai *R-Square*

Indikator	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
Kinerja UMKM	0.792	0.788

Sumber: Data primer diolah, 2025.

Berdasarkan Tabel IV.9 di atas menunjukkan bahwa variabel Kinerja UMKM memiliki nilai *R-Square* sebesar 0.792 yang berarti dinyatakan model penelitian pada penelitian ini adalah model kuat, yang mana dapat dijelaskan bahwa Pengaruh Digitalisas, Dukungan Pemerintah

mampu menjelaskan variabel Kinerja UMKM sebesar 79,2% dan sisanya sebanyak 20,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

b. Uji *Effect Size* (F^2)

F-Square digunakan untuk mengukur kekuatan pengaruh antar variabel dengan melihat perubahan nilai R^2 saat suatu variabel eksogen dihilangkan. Nilai ini menunjukkan seberapa besar kontribusi suatu variabel terhadap model. Kategori yang digunakan adalah $F^2 < 0,02$ menunjukkan pengaruh sangat kecil atau tidak signifikan, $0,02 \leq F^2 < 0,15$ berarti pengaruh kecil, $0,15 \leq F^2 < 0,35$ menunjukkan pengaruh sedang, dan $F^2 \geq 0,35$ menunjukkan pengaruh besar.

Tabel IV.10 Nilai *F-Square*

Indikator	Kinerja UMKM	Pengaruh Digitalisasi	Pengaruh Dukungan Pemerintah
Kinerja UMKM	-	-	-
Pengaruh Digitalisasi	0.195	-	-
Pengaruh Dukungan Pemerintah	0.463	-	-

Sumber: Data primer diolah, 2025

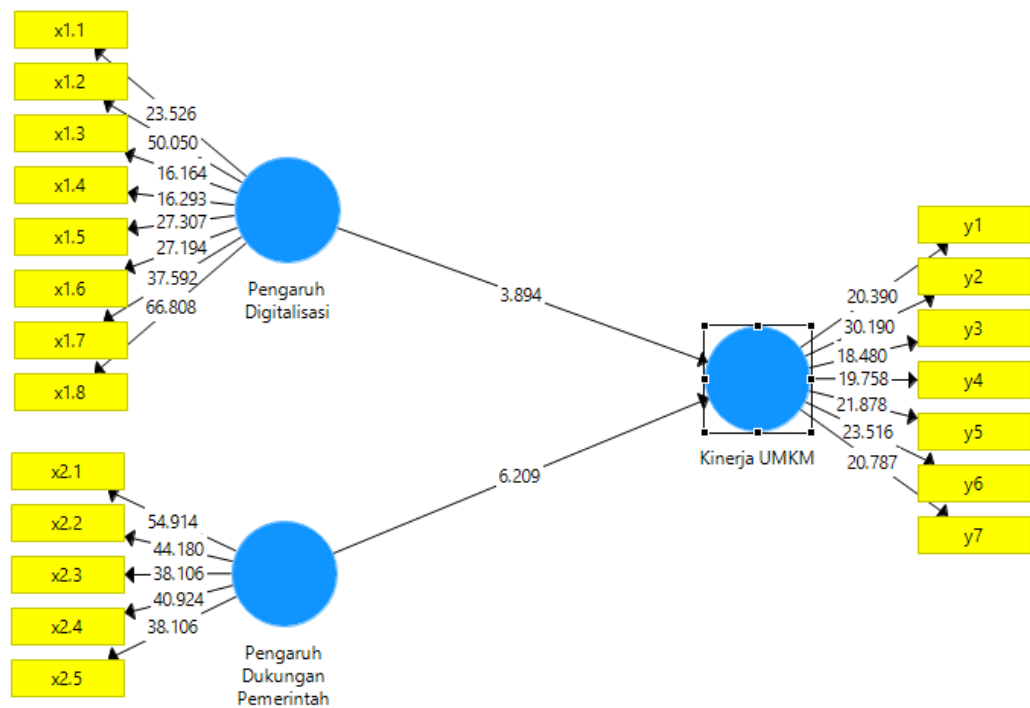
Berdasarkan tabel IV.10 dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Nilai *F-Square* sebesar 0,195, maka pengaruh Digitalisasi terhadap Kinerja UMKM termasuk dalam kategori sedang.
- 2) Nilai *F-Square* sebesar 0,463, maka pengaruh Dukungan Pemerintah terhadap Kinerja UMKM termasuk dalam kategori besar.

3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menjelaskan bagaimana variabel endogen dan eksogen berinteraksi satu sama lain. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dapat dilakukan dengan melakukan *bootstrapping*.

Gambar IV.3 Hasil *Bootstrapping*



Sumber: Data primer diolah, 2025

Tabel IV.11 Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Original Sample (O)	P-Values
Pengaruh Digitalisasi -> Kinerja UMKM	0.365	0.000
Pengaruh Dukungan Pemerintah -> Kinerja UMKM	0.562	0.000

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel IV.11 di atas maka dapat disimpulkan bahwasanya:

- 1) Pengaruh Digitalisasi \rightarrow Kinerja UMKM = 0,365 (Positif). *P-Value* $0.000 < 0.1$ (signifikan), Pengaruh Digitalisasi (X1) Berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM
- 2) Pengaruh Dukungan Pemerintah \rightarrow Kinerja UMKM = 0.562 (Positif). *P-Value* $0.000 < 0.1$ (signifikan), Pengaruh Dukungan Pemerintah (X2) Berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Digitalisasi dan Dukungan Pemerintah Terhadap Kinerja UMKM. Data diolah dengan menggunakan bantuan SmartPLS 3. Berdasarkan hasil analisis maka pembahasan tentang hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Digitalisasi Terhadap Kinerja UMKM

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengaruh Digitalisasi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM dengan nilai koefisien sebesar 0,365 dan *P-Value* $0.000 < 0.1$. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat digitalisasi yang diterapkan oleh UMKM, maka semakin meningkat pula kinerja usaha yang dijalankan.

Koefisien positif menunjukkan bahwa adanya penerapan teknologi digital seperti penggunaan media sosial, aplikasi keuangan digital, kasir pintar seperti *Point of Sale* (POS), hingga platform pemasaran *online* mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan efisiensi

operasional, jangkauan pasar, serta pelayanan kepada konsumen. UMKM yang mengadopsi teknologi digital secara aktif cenderung lebih responsif terhadap perubahan pasar dan mampu bersaing secara lebih kompetitif.

Temuan ini sejalan dengan teori *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) yang menyatakan bahwa perilaku adopsi teknologi sangat dipengaruhi oleh empat konstruk utama, yaitu *performance expectancy* (harapan kinerja), *effort expectancy* (harapan usaha), *social influence* (pengaruh sosial), dan *facilitating conditions* (kondisi pendukung). Dalam konteks ini, UMKM yang mengharapkan peningkatan kinerja melalui teknologi *performance expectancy* (harapan kinerja) serta merasa mudah menggunakan teknologi *effort expectancy* (harapan usaha), akan lebih cenderung mengadopsi digitalisasi yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kinerja mereka.⁶⁸

Hasil ini juga dapat dijelaskan melalui teori kontingensi, yang menyatakan bahwa tidak ada satu strategi atau teknologi manajerial yang berlaku secara universal efektivitas suatu pendekatan sangat bergantung pada situasi atau konteks di mana pendekatan tersebut diterapkan.⁶⁹ keberhasilan digitalisasi dalam meningkatkan kinerja UMKM di Kota Padangsidimpuan sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur, kompetensi sumber daya manusia, serta dukungan lingkungan eksternal seperti kebijakan pemerintah. Dengan kata lain, pengaruh digitalisasi

⁶⁸ helin Yudawisastra and Silvana Enjelina, *Teori-Teori Perilaku Konsumen* (Bali: intelektual manifes media, 2024).hlm 236

⁶⁹ Nyoman Nurcahaya et al., *Pengembangan Konsep Kinerja Bisnis UMKM Pada Industri Pakaian Jadi*, ed. miko andi Wardana (Bali: intelektual manifes media, 2024).

terhadap kinerja UMKM akan semakin kuat jika didukung oleh faktor-faktor kontekstual yang sesuai.

Penelitian ini sejalan dengan Ramdansyah dan Ganika (2024), penggunaan teknologi digital dasar dan penjualan dapat menjadi cara untuk merangsang pertumbuhan nilai tambah dan dapat meningkatkan kinerja mereka. Selain itu pengadopsian digitalisasi memiliki dampak pada pengurangan biaya transaksi yang menawarkan akses informasi yang lebih baik dan lebih cepat, serta komunikasi antara konsumen, pemasok, dan jaringan. Selain itu, dapat membantu UMKM berintegrasi ke pasar global. Digitalisasi memfasilitasi akses perusahaan ke sumber daya, termasuk sumber daya keuangan, pelatihan, dan saluran rekrutmen, termasuk layanan pemerintah, yang semakin banyak tersedia secara daring. Ini juga mendukung inovasi, dan akses yang lebih besar ke aset inovasi, serta potensi bagi UMKM untuk menghasilkan data dan menganalisis operasi mereka sendiri dengan cara baru, untuk mendorong peningkatan kinerja.⁷⁰

2. Pengaruh Dukungan Pemerintah Terhadap Kinerja UMKM

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengaruh Dukungan Pemerintah berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM dengan nilai koefisien sebesar 0,562 dan *P-Value* $0.000 < 0.1$. Nilai koefisien ini menunjukkan bahwa dukungan dari pemerintah memiliki kontribusi yang kuat dalam mendorong peningkatan kinerja UMKM. Dukungan pemerintah yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup bantuan

⁷⁰ Ramdansyah and Ganika, "Pengaruh Digitalisasi Terhadap Kinerja UMKM (Studi Pada KUKM Di Provinsi Banten)," *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Tirtayasa*, Volume 8 No. 2, 2024 hlm 117.

keuangan, pelatihan dan pembinaan, serta kebijakan atau regulasi yang memfasilitasi pertumbuhan UMKM. Adanya dukungan yang memadai dari pemerintah dapat membantu pelaku UMKM mengatasi berbagai hambatan, seperti keterbatasan modal, kurangnya pengetahuan manajerial, hingga kesulitan dalam memanfaatkan teknologi digital.

Temuan ini dapat juga dijelaskan melalui teori *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT), khususnya pada *facilitating conditions*, yaitu kondisi pendukung eksternal yang memungkinkan individu atau organisasi untuk menggunakan teknologi secara efektif.⁷¹ Dalam hal ini, kebijakan pemerintah, bantuan pendanaan, dan pelatihan yang diberikan menciptakan kondisi yang lebih siap dan mendukung UMKM khususnya di kota Padangsidimpuan dalam mengadopsi teknologi dan strategi bisnis modern yang berkontribusi langsung terhadap peningkatan kinerja mereka. Hasil ini juga sejalan dengan teori kontingensi, yang menekankan bahwa efektivitas suatu strategi atau dukungan sangat bergantung pada situasi spesifik yang dihadapi.⁷² Dalam konteks UMKM di Kota Padangsidimpuan, dukungan pemerintah menjadi faktor kontingensi penting yang menentukan sejauh mana UMKM dapat berkembang

Penelitian ini sejalan dengan Rasyidi (2023) yang menyatakan bahwa kebijakan pemerintah memiliki pengaruh yang sangat signifikan

⁷¹ Yudawisastra and Enjelina, *Teori-Teori Perilaku Konsumen*. (Bali: intelektual manifes media, 2024) hlm 236

⁷² Nurcahaya et al., *Pengembangan Konsep Kinerja Bisnis UMKM Pada Industri Pakaian Jadi*. (Bali: intelektual manifes media, 2024) hlm.29

terhadap kinerja UMKM. Namun Meskipun suatu usaha belum menerima bantuan dari pemerintah seperti bantuan permodalan dan pelatihan, namun kinerja usaha tersebut masih dapat terjaga dengan keahlian dan kemampuan yang dimiliki oleh pemilik usaha itu sendiri.⁷³

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. Namun, peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan yang mungkin memengaruhi hasil secara keseluruhan. Keterbatasan ini tidak terlepas dari berbagai kendala yang dihadapi selama proses pelaksanaan penelitian maupun penyusunan skripsi, diantaranya:

1. Keterbatasan dalam hal waktu, tenaga, dan pengetahuan peneliti menjadi salah satu faktor yang memengaruhi proses penyempurnaan hasil penelitian. Dalam situasi dan keterbatasan tersebut, peneliti berusaha semaksimal mungkin agar proses analisis dan penulisan tetap berjalan dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.
2. Keterbatasan dalam ketersediaan literatur dan referensi yang mendukung, terutama buku dan jurnal tentang Pengaruh Dukungan pemerintah terhadap Kinerja UMKM dan pendekatan *Partial Least Square* (PLS), menjadi tantangan tersendiri bagi peneliti dalam memperkaya pembahasan dan analisis data.

⁷³ Mujibur Rasyidi, "Pengaruh Kebijakan Pemerintah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja UMKM Kota Palembang," *Journal of Economic*, 2023. Tesis, (Palembang: UTP 2023) hlm 83

3. Tantangan dalam pengumpulan data, di mana tidak semua pelaku UMKM bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner. Beberapa responden memberikan jawaban yang kurang konsisten atau terburu-buru, sehingga memerlukan proses validasi data yang lebih teliti.
4. Tantangan dalam tingkat pemahaman responden terhadap istilah atau konsep digitalisasi dan dukungan pemerintah. Sebagian pelaku UMKM, masih belum sepenuhnya memahami atau menerapkan elemen-elemen digitalisasi dalam usahanya. Hal ini berpotensi mempengaruhi kualitas dan objektivitas jawaban responden.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai *“Pengaruh Digitalisasi Dan Dukungan Pemerintah Terhadap Kinerja UMKM DI Kota Padangsidimpuan”*, maka dapat disimpulkan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Digitalisasi (X1) berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM (Y), Artinya semakin tinggi tingkat pengadopsian digitalisasi yang diterapkan oleh UMKM, maka semakin meningkat kinerja usaha yang dijalankan.
2. Dukungan Pemerintah (X2) berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM (Y), Artinya dukungan dari pemerintah seperti bantuan keuangan, pelatihan dan pembinaan, serta kebijakan atau regulasi memiliki kontribusi yang kuat dalam mendorong peningkatan kinerja UMKM.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Penelitian ini menunjukkan bahwa **digitalisasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM**. Oleh karena itu, pelaku UMKM disarankan untuk terus mengembangkan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital seperti media sosial, aplikasi keuangan, serta kasir pintar seperti *Point of Sale* (POS). Adaptasi terhadap teknologi ini akan memperluas pasar, meningkatkan efisiensi, serta memperbaiki pengelolaan usaha secara keseluruhan.

Kemudian dukungan pemerintah juga berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM. dukungan pemerintah seperti bantuan keuangan, pelatihan dan pembinaan, serta kebijakan atau regulasi **diharapkan dapat** mendukung pertumbuhan UMKM, melalui pemberian bantuan keuangan, pelatihan dan pendampingan usaha yang merata, serta penyederhanaan regulasi. Dukungan yang tepat sasaran akan sangat membantu UMKM dalam menghadapi tantangan ekonomi dan teknologi yang terus berkembang.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pelaku UMKM, Pelaku UMKM diharapkan dapat lebih aktif dan adaptif dalam memanfaatkan teknologi digital, baik dalam proses pemasaran, transaksi, maupun pengelolaan keuangan usaha. Penggunaan media sosial, *e-commerce*, dan aplikasi keuangan digital dapat menjadi alat strategis untuk meningkatkan efisiensi, meningkatkan kinerja dan memperluas jangkauan pasar. UMKM juga perlu terus meningkatkan literasi digital agar dapat bersaing di tengah perkembangan teknologi yang pesat.
2. Bagi Pemerintah, khususnya Pemerintah Daerah Kota Padangsidimpuan, diharapkan dapat **terus memperkuat komitmen dalam mendukung pengembangan UMKM** melalui berbagai program yang berkelanjutan. Bentuk dukungan seperti pelatihan kewirausahaan, pelatihan digitalisasi,

pendampingan usaha, serta akses pembiayaan yang lebih mudah dan inklusif akan sangat membantu UMKM dalam meningkatkan kinerjanya.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian ke daerah lain serta menambahkan variabel lain yang juga berpotensi memengaruhi kinerja UMKM, seperti literasi keuangan, inovasi produk, atau kualitas SDM. Penggunaan metode campuran (*mixed methods*) juga dapat dipertimbangkan agar hasil penelitian lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- ANTARA. (2023). *Diskominfo Padang Sidempuan bina kemampuan digital pelaku UMKM*. <https://www.antaranews.com/video/3431508/diskominfo-padang-sidempuan-bina-kemampuan-digital-pelaku-umkm>
- Astuti, D., & Rosita, R. (2024). *Pentingnya Transformasi Digital UMKM dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia Politeknik LP3I Jakarta , Indonesia Transformasi digital sangat penting untuk keberhasilan berkelanjutan UMKM di toko online dapat menjangkau audiens yang lebih luas di luar lokasi .*
- Ekaristi, Diana, Yully, C., Kusumaningrum, Pancasakti, H., Denis, Aresteria, M., Purwienanti, & Fisikaningputri, E. N. (2023). Digitalisasi Pengelolaan Keuangan Umkm Kabupaten Batang. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 4(3),
- Fitriana, R. (2021). perspektif proses bisnis internal terhadap kinerja umkm. *Procedia Manufacturing*, 1(22 Jan), 1–17.
- Fitriani, Y. (2021). ANALISA PEMANFAATAN APLIKASI KEUANGAN ONLINE SEBAGAI MEDIA UNTUK MENGELOLA ATAU MEMANAJEMEN KEUANGAN. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.*, 5(2), 523–531.
- Hasbiah, S., Anwar, & Hasdiansa, I. (2024). *Pengantar Metodologi Penelitian Bisnis*. seval literindo kreasi.
- Joko, P. (2022). *Implementasi dan evaluasi kebijakan publik*. Unisri Press.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2021). Dukungan Pemerintah Bagi UMKM Agar Pulih di Masa Pandemi. <https://ekon.go.id/info-sektoral/15/357/Berita-Dukungan-Pemerintah-Bagi-Umkm-Agar-Pulih-Di-Masa-Pandemi>, 3–4.
- Maemunah, S. (2021). *Manajemen Kinerja UMKM* (1987th- ed.). Literasi Nusantara.
- Nuswandari, I., & Maskuri, A. (2025). *Pengelolaan Keuangan Di Era Digital*. CV. Mega Press Nusantara.
- Primasari, C. H., & Wibisono, Y. P. (2022). Implementasi dan pelatihan penggunaan point of sales pada UMKM Kotabaru Yogyakarta. *Masyarakat Berdaya Dan Inovasi*, 3(2), 103–108.
- Purnamasari, E. D., & Asharie, A. (2024). Digitalisasi Umkm, Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Era New Normal Pandemi Covid 19. *Jesya*, 7(1),
- Ramdansyah, A. D., & Ganika, G. (2024). *Pengaruh Digitalisasi terhadap*

Kinerja UMKM (Studi pada KUKM di Provinsi Banten) Pendahuluan. 8(2), 115–128.

- RASYIDI, M. (2023). Pengaruh Kebijakan Pemerintah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja UMKM Kota Palembang. *Journal of Economic*.
- Rindrayani, S. R. (2016). Usaha Untuk Meningkatkan Kemampuan Teknis, Teoritis, Konseptual, Dan Moral Sesuai Dengan Kebutuhan Melalui Pendidikan Dan Latihan. *Seminar Manajemen, Ekonomi Akuntansi (SENMEA)*, 1(1), 259–269.
- Sari, D. L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM di Marelان. *Ekonomi Dan Bisnis*, 15–16.
- Siahaan, M. (2024). *Pemprov Sumut targetkan 20 persen UMKM “go digital” pada 2024.* ANTARA. <https://www.antaranews.com/berita/3977826/pemprov-sumut-targetkan-20-persen-umkm-go-digital-pada-2024>
- Sudjilah. (2020). *Pemberdayaan UMKM & Keunggulan Bersaing* (Amirullah (ed.); 1st ed.). Media Nusa Kreatif.
- Syariati, D., & Kristin, R. (2023). *Balance Scorecard (Pedoman Praktis Pada Industri Manufaktur)*. Universitas Brawijaya Press. b
- Utami, N. W. (2025). 18 Cara Jaga Loyalitas & Kepuasan Pelanggan. *Mekari Jurnal*. <https://www.jurnal.id/id/blog/2018-8-tips-membuat-pelanggan-menjadi-lebih-loyal-terhadap-bisnis/>
- Yolanda, S., Shaddiq, S., Faisal, H., & Kurnianti, I. (2023). Peran Manajemen Keuangan Digital dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Banjarmasin. *Indonesian Red Crescent Humanitarian Journal*, 2(1), 23–32. <https://doi.org/10.56744/irchum.v2i1.31>
- Adillah, E., Aditya, F., & Setiawan, A. (2025). *Faktor Kinerja UMKM : Analisis Efek Mediasi Dukungan Pemerintah*. 5(NO.2), 685–698.
- Annisak, F., Sakinah Zainuri, H., & Fadilla, S. (2024). Peran uji hipotesis penelitian perbandingan menggunakan statistika non parametrik dalam penelitian. *Al Itihadu Junral Pendidikan*, 3(1), 105–115.
- April, N., Kaka, A. A., & Dandi, M. (2025). *Analisis Dampak Digitalisasi terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Bengkalis : Perspektif Ekonomi Syariah*. 3(4), 24–32.
- Eryc. (2022). Pengaruh Dampak Digitalisasi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 1693–1704.
- Firdausya, L. Z., & Ompusunggu, D. P. (2023). Usaha Mikro Kecil Dan

- Menengah (Ukm) Di Era Digital Abad 21. *Tali Jagad Journal*, 1(1), 16–20.
- Fitri Yutika. (2023). Apakah Faktor-Faktor dalam Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT2) Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Pesan-Antar Makanan pada UMKM Coffee Shop? *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 14(1), 46–56.
- Islamie, A. H. Z. (2024). *Analisi Pengaruh Transformasi Digital Terhadap Kinerja UMKM Dengan Inoasi Model Bisnis Sebagai Variabel Moderasi*. 4(1), 1–23.
- Kurnianty, J., & Sitorus, R. R. (2023). Pengaruh Modal, Dukungan Pemerintah, Kompetensi SDM, dan Produktivitas Kerja terhadap Kinerja UMKM. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 6(3), 260.
- Listiyaningsih, E., & Alansori, A. (2020). *kontribusi UMKM terhadap kesejahteraan rakyat*. penerbit andi.
- Maskur, S. (2024). *Peraktis belajar metodologi penelitian*. PT. Indragiri.
- Nurchahaya, N., Rahyuda, K., Giyantri, gusti ayu ketut, Ekawati, N., & Sukaatmadja, putu gde. (2024). *pengembangan konsep kinerja bisnis UMKM pada industri pakaian jadi (miko andi Wardana (ed.)). intelektual manifes media*.
- Soemochadiwidjojo, arini T. (2018). *SOP dan KPI untuk UMKM dan Star UP*. Raih asa sukses.
- Tafsirweb. (n.d.). *Surat An-Najm Ayat 39*. <https://tafsirweb.com/10153-surat-an-najm-ayat-39.html>
- Talahi, E. S., & Le, M. (2024). Dukungan Pemerintah sebagai Moderasi Pengaruh Transformasi Bisnis Digital dan Karakter Kewirausahaan terhadap Resiliensi UMKM. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 6(3), 770–780.
- Wulan Sari, R., & Widodo, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Manusia, Dan Financial Technology Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Sleman. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 411–417.
- Amruddin. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pradina Pustaka.
- Dharma, R., Hady, H., & Zefriyenni. (2023). *Kinerja karyawan perbankan (Tinjauan pengukuran dan implikasi)*. CV.Gita Lentera.
- Efendi, Z., & Siregar, S. (2024). *Metodelogi penelitian kualitatif, kuantitatif,kepuustakaan dan ptk*. AE Publishing.
- Fahmi, R., & Ihsan, M. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif pendidikan kejuruan*. Cv. Merdeka Kreasi Group.
- Faisal, A., & Hartini. (2024). *Buku refrensi metodologi penelitian Bidang Sosial*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Jaya, M. (2020). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Anak Hebat Indonesia.
- Latifa, A., & Permata, F. (2024). *Buku Ajar Statistik Ekonomi*. PT. Sonpedia

Publishing Indonesia.

Purwanto, A. (2022). *konsep dasar penelitian kualitatif, Teori dan contoh praktis*. Pusat Pengembangan dan Penelitian Indonesia.

Setyawan, D., & Devriani, A. (2021). *Buku Ajar Statiska*. penerbit adab.

Siahaan, H., & Makalim, I. (2025). *Analisis Data penelitian*. Karya Abadi Makmur indonesia.

Tanzil, M., & Saputra, N. (2022). *Dasar-Dasar Statistik sosial*. CV. Literasi Indonesia.

Viddy, A. (2024). *Smart PLS untuk Vokasi*. Uwais inspirasi indonesia.

Yamin, S. (2023). *Olah data statistik smart PLS 3, smart PLS 4*. PT. Dewangga energi nasional.

Yuliawan, K. (2021). Pelatihan SmartPLS 3.0 Untuk Pengujian Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri*, 5(1), 43–50.

Kominfo. (2021). Sejarah Kota Padangsidimpuan. *Archive*.

<https://web.archive.org/web/20211028082008/https://diskominfo.padangsidimpuankota.go.id/profil/>

Nurchahaya, N., Rahyuda, K., Giyantri, gusti ayu ketut, Ekawati, N., & Sukaatmadja, putu gde. (2024). *pengembangan konsep kinerja bisnis UMKM pada industri pakaian jadi* (miko andi Wardana (ed.)). intelektual manifes media.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap	: Fitri Yulisma Simanjuntak
Nim	: 21 406 00035
Tempat/Tanggal Lahir	: Bandar Palas, 23 April 2003
Jenis Kelamin	: Perempuan
Kewarganegaraan	: Indonesia
Anak Ke	: 1 Dari 3 Bersaudara
Alamat	: Bandar Palas
Agama	: Islam
No. Telepon/HP	: 0852-6094-6512
Email	: fitriyulisma37@gmail.com

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah	: Saparuddin Simanjuntak
Pekerjaan Ayah	: Petani
Nama Ibu	: Fenti Fauziah Harap
Pekerjaan Ibu	: IRT
Alamat	: Bandar Palas

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Sekolah Dasar (SD)	: 2009- 2015
Madrasah Tsanawiyah (MTs)	: 2015 - 2018
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	: 2018 - 2021

Motto

If Others Can, I Can Too (Jika Orang Lain Bisa, Aku Juga Bisa)

ANGKET PENELITIAN

Kepada:

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/ Saudari

Masyarakat Kecamatan Padangsidempuan Tenggara

Assalamualaikum warohmatullohi wabarokatuh,

Dalam rangka menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) pada program studi S-1 Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Maka saya:

Nama : Fitri Yulisma Simanjuntak

NIM : 21 406 00035

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Perguruan tinggi : UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, saya mohon dengan hormat kesediaan kepada Bapak/Ibu/Saudara/i untuk dapat berpartisipasi dengan mengisi angket yang telah disediakan. Peran serta dari Bapak/Ibu/Saudara/i akan sangat bermanfaat bagi keberhasilan penelitian yang dilaksanakan kerahasiannya jawabannya tetap terjaga. Dengan judul penelitian “**Pengaruh Digitalisasi dan Dukungan Pemerintah Terhadap Kinerja UMKM di Kota Padangsidempuan**”

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjawab pernyataan pada kuisioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Padangsidempuan,2025
Peneliti,

Fitri Yulisma Simanjuntak
NIM. 21 406 00035

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwasanya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ananda Anugrah Nasution, M.Si

NIP : 199110172020121008

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **Pengaruh Digitalisasi dan Dukungan Pemerintah terhadap Kinerja UMKM di Kota Padangsidempuan.**

Yang disusun oleh:

Nama : Fitri Yulisma Simanjuntak

NIM : 21 406 00035

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1. -----
2. -----
3. -----
4. -----
5. -----

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan,2025

Validator

Ananda Anugrah Nasution, M.Si
NIP. 199110172020121008

LEMBAR VALIDASI
ANGKET KINERJA UMKM (Y)

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berikan tanda (√) pada kolom V (valid), VR (valid dengan revisi), TV (tidak valid).
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada nasakah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	Nomor Soal	V	VR	TV
Pencatatan Keuangan	1, 2			
Menjaga Loyalitas Pelanggan	3, 4			
Keefisienan Dalam Pengelolaan Operasional	5			
Pengetahuan Manajerial	7, 8			

Kritik dan saran:

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpun,2025

Validator

Ananda Anugrah Nasution, M.Si
NIP. 199110172020121008

LEMBAR VALIDASI
ANGKET PENGARUH DIGITALISASI (X1)

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berikan tanda (√) pada kolom V (valid), VR (valid dengan revisi), TV (tidak valid).
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada nasakah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	Nomor Soal	V	VR	TV
Pemanfaatan Aplikasi Keuangan	1, 2			
Menerima Pembayaran Digital	3, 4			
Media sosial sebagai Komunikasi dan promosi	5, 6			
Kemampuan beradaptasi dengan teknologi digital	7, 8			

Kritik dan saran:

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpun,2025

Validator

Ananda Anugrah Nasution, M.Si
NIP. 199110172020121008

LEMBAR VALIDASI
ANGKET PENGARUH DUKUNGAN PEMERINTAH (X2)

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berikan tanda (√) pada kolom V (valid), VR (valid dengan revisi), TV (tidak valid).
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada nasakah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	Nomor Soal	V	VR	TV
Bantuan Keuangan	1, 2			
Pelatihan dan Pembinaan	3			
Kebijakan dan Regulasi	5, 6			

Kritik dan saran:

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpun,2025

Validator

Ananda Anugrah Nasution, M.Si
NIP. 199110172020121008

ANGKET (KUESIONER) PENELITIAN

PENGARUH DIGITALISASI DAN DUKUNGAN PEMERINTAH TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

I. Identitas Responden

Kami memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk menjawab pernyataan-pernyataan berikut ini. Dengan mengisi titik-titik dan memberi tanda ceklist (✓) pada alternative yang tersedia pada kolom jawaban.

Nama :

Nama Usaha :

Alamat Usaha :

Jenis Usaha :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dari jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada alternative yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Setiap pernyataan mohon berikan jawaban secara objektif untuk ukuran hasil penelitian. Berikut ini terdiri atas tiga pilihan jawaban, sebagai berikut
:

Alternative Jawaban	Skor
Selalu	5
Sering	4
Kadang-Kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

4. Semua jawaban Bapak/Ibu dijamin kerahasiaannya.
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian

II. Daftar Pernyataan

A. Kinerja UMKM (Y)

1. Saya melakukan pencatatan keuangan usaha secara Rutin.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah
2. Saya menggunakan laporan keuangan untuk mengevaluasi usaha saya.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah
3. Pelanggan saya melakukan pembelian ulang secara berkala.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah
4. Saya menjaga hubungan baik dengan pelanggan.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah
5. Saya menyelesaikan kegiatan operasional dengan efisien.
 1. Selalu
 2. Sering
 3. Kadang-Kadang
 4. Jarang
 5. Tidak Pernah
6. Saya mencari informasi/ilmu untuk meningkatkan kemampuan manajerial saya.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah
7. Saya menerapkan pengetahuan manajerial dalam mengelola usaha.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah

B. Pengaruh Digitalisasi (X1)

1. Saya menggunakan aplikasi digital (kasir Pintar, akuntansi, atau sejenisnya) untuk mencatat transaksi usaha.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah
2. Saya mencatat laporan keuangan usaha secara digital.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah
3. Saya menerima pembayaran menggunakan metode digital seperti QRIS, e-wallet, atau transfer bank.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah
4. Saya menggunakan pembayaran digital dalam transaksi sehari-hari.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah
5. Saya menggunakan media sosial untuk mempromosikan produk atau jasa dari usaha saya.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah
6. Saya berinteraksi dengan pelanggan melalui media sosial.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah
7. Saya mencoba mempelajari dan menerapkan teknologi digital baru dalam usaha saya.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Jarang

- e. Tidak Pernah
- 8. Saya berupaya mengikuti perkembangan teknologi yang relevan dengan usaha saya.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah

C. Pengaruh Dukungan Pemerinah (X2)

- 1. Saya menerima bantuan keuangan dari pemerintah untuk mendukung usaha saya.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah
- 2. Saya memanfaatkan bantuan keuangan dari pemerintah untuk mengembangkan usaha.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah
- 3. Saya mengikuti pelatihan atau pembinaan dari pemerintah terkait pengelolaan usaha.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah
- 4. Saya merasakan manfaat dari kebijakan pemerintah dalam mendukung usaha saya.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah
- 5. Saya mengikuti aturan/regulasi dari pemerintah (izin usaha, perpajakan, dll.) yang berkaitan dengan UMKM.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah

Padangsidimpuan, 2025
Responden

.....

Lampiran 6

Hasil Tabulasi Data Pengaruh Digitalisasi

x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8
1	1	1	1	1	1	1	2
1	1	1	1	1	1	1	2
1	1	1	1	1	1	2	2
5	3	5	2	5	4	4	5
1	1	3	2	2	4	1	3
1	1	3	2	4	4	2	2
3	3	5	4	4	4	4	5
2	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	2	4	5	4	5
4	4	5	1	4	4	4	5
4	5	4	4	4	5	5	5
1	1	1	1	1	2	1	3
1	1	1	1	3	3	1	1
1	1	3	4	1	1	1	2
2	2	5	3	5	4	4	4
5	5	3	2	3	3	4	5
2	3	3	3	4	3	2	3
1	1	1	1	2	2	2	2
4	3	5	4	5	3	3	4
2	2	3	2	5	5	3	4
1	1	2	1	2	3	2	3
2	2	3	2	5	5	3	3
2	4	3	3	5	5	3	5
1	1	2	1	4	3	4	4
2	3	3	2	5	4	2	3
1	3	3	2	5	5	2	5
5	4	2	5	5	5	5	4
1	1	1	1	2	1	1	2
2	4	3	3	5	5	3	5
4	5	4	5	4	5	4	5
1	1	1	1	1	1	1	2
1	1	1	1	1	1	1	2
1	1	1	2	1	1	2	2
1	3	5	2	5	4	4	5
1	1	3	2	2	4	1	3
1	1	3	2	4	4	2	2

3	3	5	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	2	4	5	4	5
3	4	5	1	4	4	4	5
4	5	4	4	4	5	5	5
1	1	1	1	1	2	1	3
1	1	1	1	3	3	1	1
1	1	3	4	1	1	1	2
2	2	5	3	5	4	4	4
5	5	1	2	3	3	4	5
1	3	3	3	4	3	2	3
1	1	1	3	3	3	3	3
1	3	5	4	5	3	3	4
2	2	3	2	5	5	3	4
1	1	2	1	2	3	2	3
1	2	3	2	5	5	3	3
5	4	3	3	5	5	3	5
1	1	2	2	4	3	4	4
2	3	3	2	5	4	2	3
1	3	3	2	5	5	2	5
5	4	2	5	5	5	5	4
1	1	1	1	2	1	1	2
5	4	3	3	5	5	3	5
1	5	4	5	4	5	4	5
1	1	1	1	1	1	1	2
1	1	1	1	1	1	1	2
1	1	1	2	1	1	2	2
5	3	5	2	5	4	4	5
1	1	3	2	2	4	1	3
1	1	3	2	4	4	2	2
4	3	5	4	4	4	4	5
3	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	4	5	4	5
5	4	5	4	4	4	4	5
5	5	4	4	4	5	5	5
1	1	1	1	1	2	1	3
1	1	1	1	3	3	1	1
1	1	3	1	1	1	1	2
3	2	5	4	5	4	4	4
5	5	1	4	3	3	4	5
1	3	3	1	4	3	2	3

1	1	1	2	5	5	5	5
5	3	5	4	5	3	3	4
3	2	3	3	5	5	3	4
1	1	2	1	2	3	2	3
1	2	3	2	5	5	3	3
3	4	3	4	5	5	3	5
1	1	2	1	4	3	4	4
3	3	3	3	5	4	2	3
1	3	3	3	5	5	2	5
5	4	2	5	5	5	5	4
1	1	1	1	2	1	1	2
3	4	3	3	5	5	3	5
5	5	4	5	4	5	4	5
1	1	1	1	1	1	1	2
1	1	1	1	1	1	1	2
1	1	1	1	1	1	2	2
4	3	5	5	5	4	4	5
1	1	3	1	2	4	1	3
1	1	3	1	4	4	2	2
1	3	5	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	4	5	4	5
5	4	5	5	4	4	4	5

Lampiran 7

Hasil Tabulasi Data Dukungan Pemerintah

x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5
1	1	1	1	3
1	1	1	1	1
1	1	1	1	1
2	2	2	3	3
1	1	1	1	1
1	1	1	1	1
3	3	2	2	3
2	3	1	1	3
3	3	3	3	3
3	3	2	3	5
3	3	3	3	4
1	1	1	1	1
1	1	1	1	1
1	1	1	1	1
2	2	3	2	4
2	3	1	1	3
2	2	1	1	1
1	1	1	1	1
3	3	3	3	3
2	2	2	3	3
1	1	1	1	1
2	2	1	1	3
3	3	3	3	4
1	1	1	1	1
2	2	1	1	4
3	3	1	2	3
3	3	1	1	4
1	1	1	1	1
2	2	2	3	3
3	3	3	3	4
1	1	1	1	1
1	1	1	1	1
1	1	1	1	1
3	3	3	3	3
1	1	1	1	1
1	1	1	1	1

3	3	3	3	3
3	3	2	3	5
3	3	3	3	4
3	3	2	3	4
1	1	3	3	4
1	1	1	1	1
1	1	1	1	3
1	1	1	1	4
2	2	3	3	3
2	2	2	1	3
1	1	1	1	3
1	1	1	3	3
2	2	3	3	3
3	3	3	3	5
1	1	1	1	1
1	1	1	1	3
3	3	3	3	5
1	1	1	1	3
1	1	1	1	3
1	1	1	1	3
3	3	1	1	4
1	1	1	1	3
3	3	3	3	4
3	3	3	3	3
1	1	1	1	1
1	1	1	1	1
1	1	1	1	1
3	3	3	3	4
1	1	1	1	1
1	1	1	1	1
3	3	2	3	4
3	3	3	3	3
3	3	3	3	4
3	3	2	3	4
3	3	3	3	4
1	1	1	1	1
1	1	1	1	1
1	1	1	1	1
3	3	3	3	4
1	1	2	1	4
1	1	1	1	1

1	1	3	3	3
3	3	3	3	5
3	2	3	3	4
1	1	1	1	2
1	1	1	1	2
3	3	3	3	4
1	1	1	1	1
1	1	1	1	2
1	1	1	1	2
2	2	1	1	1
3	3	1	1	3
3	3	3	3	5
3	3	3	3	5
1	1	1	1	1
1	1	1	1	1
1	1	1	1	1
3	3	3	3	3
1	1	1	1	1
1	1	1	1	3
1	1	1	1	3
3	3	1	1	3
3	3	3	3	4
3	3	2	3	5

Lampiran 8

Hasil Tabulasi Data Kinerja UMKM

y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7
2	2	3	4	2	3	2
2	1	2	3	2	2	2
1	1	2	3	1	2	1
3	3	5	5	5	4	5
3	3	3	3	1	2	2
2	1	3	3	3	2	3
3	3	3	5	5	5	5
3	3	4	5	5	4	4
4	4	3	5	3	3	5
4	4	3	5	3	5	5
4	5	5	5	3	5	5
2	1	1	5	3	2	3
1	1	2	3	3	2	2
2	2	1	3	4	3	2
2	2	3	5	5	5	3
3	3	3	5	4	5	4
1	1	2	4	2	2	2
2	2	2	5	3	2	2
4	4	5	5	3	3	3
2	3	3	5	4	3	3
2	1	2	3	2	1	2
4	3	3	4	2	2	5
5	5	5	5	5	3	4
2	1	2	4	2	2	2
4	4	4	5	3	3	4
2	3	4	5	2	5	5
3	4	5	5	4	5	4
3	3	3	3	2	3	1
5	4	3	5	4	5	4
5	5	5	5	4	5	5
2	2	3	4	2	2	3
2	2	2	3	1	1	2
1	2	3	3	1	1	2
4	3	5	5	3	5	5
3	3	3	2	2	2	1
1	2	3	4	3	1	3

5	3	3	5	4	3	5
3	3	4	5	4	4	4
3	3	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	3	3
5	3	5	5	5	3	5
2	2	3	5	1	3	3
3	3	3	3	1	2	2
4	3	3	3	4	2	3
4	4	5	5	5	4	4
3	4	5	5	4	4	3
3	2	3	4	5	2	3
5	3	5	5	5	5	4
4	4	5	5	5	3	5
5	5	5	5	5	5	3
1	3	3	3	3	2	2
4	3	3	4	3	4	2
5	5	5	5	5	5	4
2	2	3	3	2	2	3
1	1	2	2	4	2	4
5	3	4	5	5	3	2
3	3	1	2	5	5	4
4	2	5	3	2	2	2
5	5	3	4	4	4	4
5	3	5	5	4	3	5
1	1	3	4	2	2	1
1	1	3	2	2	1	1
2	2	3	3	2	3	3
5	5	5	5	5	4	4
3	2	3	3	2	3	2
3	3	3	4	3	3	3
5	3	5	5	5	5	5
3	3	4	4	4	4	4
5	3	5	5	5	3	3
3	3	5	3	3	5	3
3	3	5	5	3	5	5
4	1	1	2	1	1	2
2	1	2	3	3	2	3
2	1	1	3	2	2	2
4	4	5	5	5	4	4
3	5	5	5	4	4	4
3	1	3	4	2	3	3

3	3	3	4	2	3	2
4	4	3	5	5	5	4
4	5	5	5	5	3	3
2	2	3	3	2	1	2
4	3	3	3	3	4	2
5	4	5	5	4	5	4
2	1	3	2	2	3	1
2	2	4	3	2	3	4
2	2	4	2	4	3	3
2	2	3	3	2	3	3
4	3	3	3	3	4	3
4	3	3	4	4	3	4
4	3	5	5	4	5	5
1	3	2	4	2	1	2
1	1	2	3	1	2	2
1	1	2	3	2	2	1
3	3	5	5	5	3	3
1	1	2	2	2	3	2
2	2	3	3	2	2	2
5	3	5	5	4	3	3
1	1	4	5	3	4	4
5	5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	4	3	3

Lampiran 5

Dokumentasi Penyebaran Angket







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 3101 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/12/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

16 Desember 2024

Yth. Bapak/Ibu;

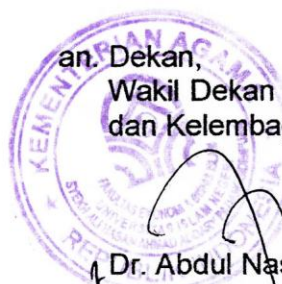
- | | |
|-----------------------------------|-----------------|
| 1. Ananda Anugerah Nasution, M.Si | : Pembimbing I |
| 2. Muhammad Arif, M.A | : Pembimbing II |

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Fitri Yulisma Simanjuntak
NIM : 2140600035
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Digitalisasi dan Dukungan Pemerintah Terhadap Kinerja UMKM di Kota Padangsidempuan.**

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 1435 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/05/2025

22 Mei 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Mohon Izin Riset

Yth; Kepala Dinas UMKM Kota Padangsidimpuan.
Di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Fitri Yulisma Simanjuntak
NIM : 2140600035
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Digitalisasi dan Dukungan Pemerintah Terhadap Kinerja UMKM di Kota Padangsidimpuan**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Isla



**PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH,
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN**

Jalan Letjend T. Rizal Nurdin Km 7 Pal IV – Pijorkoling Kode Pos 22733

Telepon/Faximile (0634) 4323020

http : // www.padangsidimpuankota.go.id

Email : d.perdagangan@padangsidimpuankota.go.id

Padangsidimpuan, 17 Juni 2025

Nomor : 044 / 617 / 2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Kota Padangsidimpuan
di
Padangsidimpuan

Menindaklanjuti surat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Nomor : 1435/Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/05/2025 Tanggal 22 Mei 2025 Perihal Mohon Izin Riset, dengan judul penelitian **“Pengaruh Digitalisasi dan Dukungan Pemerintah Terhadap Kinerja UMKM di Kota Padangsidimpuan”** untuk keperluan Skripsi atas nama :

Nama : Fitri Yulisma Simanjuntak
NIM : 2140600035
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, bersama ini kami memberikan persetujuan Izin Riset Mahasiswi tersebut diatas.

Demikian kami sampaikan, untuk dipergunakan seperlunya.

Plt. KEPALA DINAS KOPERASI, UKM
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KOTA PADANGSIDIMPUAN,



H. RAHUDDIN HARAHAP, SH. MH
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 196711181994031003